

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA, PEMBERIAN TUGAS, DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS
DI SMAN 1 KALASAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Yeni Katrin
12804241022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA, PEMBERIAN TUGAS, DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS
DI SMAN 1 KALASAN**

SKRIPSI

Oleh:

YENI KATRIN

NIM. 12804241022

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 19 April 2016

Untuk dipertahankan di depan TIM Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd.

NIP. 19500906 197412 1 001

PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA, PEMBERIAN TUGAS, DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS
DI SMAN 1 KALASAN**

SKRIPSI

Oleh:

YENI KATRIN

NIM. 12804241022

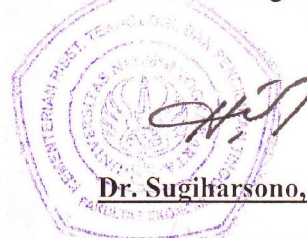
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 2016 dan dinyatakan lulus.

TIM PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mustofa, M.Sc.	Ketua Penguji		12 Mei 2016
Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd.	Sekretaris Penguji		13 Mei 2016
Barkah Lestari, M.Pd	Penguji Utama		09 Mei 2016

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yeni Katrin

Nim : 12804241022

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : **HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA,
PEMBERIAN TUGAS, DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA
SISWA KELAS XI IPS DI SMAN 1 KALASAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 19 April 2016

Yang menyatakan,



Yeni Katrin

NIM. 12804241022

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S. Al Insyiraah: 6-8)

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(Q.S. Ar Rad:11)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT., karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua,
2. Bapak/ Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi,
3. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta

Terimakasih untuk kasih sayang, doa, perhatian, bimbingan, dukungan, dan segala hal yang sangat berarti.

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA, PEMBERIAN TUGAS, DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS
DI SMAN 1 KALASAN**

Oleh:
Yeni Katrin
NIM. 12804241022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar ekonomi, 2) hubungan antara pemberian tugas dengan prestasi belajar ekonomi, 3) hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi, 4) hubungan antara minat baca, pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar ekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan populasi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan yang berjumlah 90 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan uji korelasi *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan analisis korelasi sederhana, sedangkan pengujian hipotesis keempat menggunakan rumus korelasi ganda dengan tiga prediktor pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian: 1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar ekonomi, ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar $0,328 > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($0,328 > 0,207$). 2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemberian tugas dengan prestasi belajar ekonomi, ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar $0,228 > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($0,228 > 0,207$). 3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi, ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar $0,320 > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($0,320 > 0,207$). 4) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca, pemberian tugas, dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar ekonomi, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi pada (R_y) sebesar 0,417, nilai F_{hitung} bernilai positif dan lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($6,021 > 2,71$) dan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,174.

Kata Kunci: Minat Baca, Pemberian Tugas, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Ekonomi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN READING INTEREST, TASK
ASSIGNING, AND LEARNING MOTIVATION AND ECONOMICS
LEARNING ACHIEVEMENT AMONG GRADE XI STUDENTS OF SOCIAL
STUDIES AT SMAN 1 KALASAN**

By:
Yeni Katrin
NIM. 12804241022

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) the relationship between reading interest and economics learning achievement, 2) the relationship between task assigning and economics learning achievement, 3) the relationship between learning motivation and economics learning achievement, and 4) the relationship between reading interest, task assigning, and learning motivation as an aggregate and economics learning achievement.

This was an ex-post facto study with a population comprising Grade XII students of Social Studies at SMAN 1 Kalasan with a total of 90 students. The data were collected through a questionnaire and documentation. The validity was assessed by the Product Moment correlation and the reliability by the Cronbach's Alpha. Tests of data analysis assumptions included tests of normality, linearity, and multicollinearity. The first, second, and third hypotheses were tested by simple correlation while the fourth hypothesis was tested by multiple correlation with three predictors at a significance level of 5%.

The results of the study are as follows. 1) There is a significant positive relationship between reading interest and economics learning achievement; this is indicated by a correlation coefficient (r_{x1y}) of $0.328 > r_{table}$ at a significance level of 5% ($0.328 > 0.207$). 2) There is a significant positive relationship between task assigning and economics learning achievement; this is indicated by a correlation coefficient (r_{x2y}) of $0.228 > r_{table}$ at a significance level of 5% ($0.228 > 0.207$). 3) There is a significant positive relationship between learning motivation and economics learning achievement; this is indicated by a correlation coefficient (r_{x3y}) of $0.320 > r_{table}$ at a significance level of 5% ($0.320 > 0.207$). 4) There is a significant positive relationship between reading interest, task assigning, and learning motivation as an aggregate and economics learning achievement, indicated by a correlation coefficient (R_y) of 0.417, an $F_{observed}$ value which is positive and greater than F_{table} at a significance level of 5% ($6.021 > 2.71$), and a coefficient of determination (R^2) of 0.174.

Keywords: *Reading Interest, Task Assigning, Learning Motivation, Economics Learning Achievement*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Hubungan antara Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan” dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, kritik, saran, dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
5. Barkah Lestari, M.Pd., sebagai narasumber yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah member bekal ilmu pengetahuan selama kuliah.
7. Drs. H. Tri Sugiharto, kepala sekolah SMAN 1 Kalasan yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian ini.
8. Orang tua, terutama Ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan baik moral maupun material dalam penulisan skripsi ini.

9. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2012, khususnya kelas A1, yang selalu memberikan bantuan, semangat, motivasi, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaikku, Nur Isni, Okta, Latifah, Mumsika, Septi, Elma, Fitri, Jeje, Vinta, dan Tira, terima kasih atas bantuan, doa, dorongan semangat dan dukungannya selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan, semangat, serta bantuan kepada penulis.

Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, aamiin. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 19 April 2016

Yang Menyatakan,



Yeni Katrin

NIM. 12804241022

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Prestasi Belajar Ekonomi.....	9

a. Pengertian Belajar.....	9
b. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi.....	10
c. Cara Mengukur Prestasi Belajar Ekonomi.....	12
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	14
2. Minat Baca	17
a. Tinjauan tentang Minat Membaca	17
b. Upaya Membina Minat Baca.....	19
3. Pemberian Tugas	19
a. Pengertian Tugas.....	19
b. Jenis-jenis Tugas.....	20
c. Langkah Pemberian Tugas	21
4. Motivasi Belajar	25
a. Hakikat Motivasi Belajar	25
b. Teori Motivasi	26
c. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar	28
d. Ciri-ciri Motivasi	29
e. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	29
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Paradigma Penelitian	36
E. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38

B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Variabel Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
E. Populasi Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Instrumen Penelitian	42
H. Uji Coba Instrumen	45
I. Teknik Analisis Data	50
1. Analisis Deskriptif.....	50
2. Uji Prasyarat Analisis	52
3. Pengujian Hipotesis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data	57
B. Uji Prasyarat Analisis	74
C. Pengujian Hipotesis.....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
E. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Minat Baca	43
2. Kisi-kisi Instrumen Pemberian Tugas	43
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	44
4. Skor Alternatif Jawaban	44
5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Minat Baca.....	46
6. Ringkasan Hasil Uji Validitas Pemberian Tugas	47
7. Ringkasan Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	48
8. Tabel Interpretasi Nilai r.....	49
9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	50
10. Kategori Kecenderungan Tiap Variabel.....	52
11. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca	59
12. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Baca	61
13. Distribusi Frekuensi Variabel Pemberian Tugas	63
14. Distribusi Kecenderungan Variabel Pemberian Tugas.....	65
15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	67
16. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar.....	69
17. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Ekonomi	71
18. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Ekonomi	73
19. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	74
20. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	75
21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	76
22. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Sederhana Hipotesis 1.....	77
23. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Sederhana Hipotesis 2.....	78
24. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Sederhana Hipotesis 3.....	79
25. Hasil Analisis Koefisien Determinan	80
26. Hasil Analisis Korelasi Ganda untuk Uji F	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Hubungan antar Variabel	36
2. Diagram Batang Variabel Minat Baca	60
3. Diagram Lingkaran Kecenderungan Minat Baca.....	62
4. Diagram Batang Variabel Pemberian Tugas	63
5. Diagram Lingkaran Kecenderungan Pemberian Tugas.....	66
6. Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar.....	67
7. Diagram Lingkaran Kecenderungan Motivasi Belajar.....	70
8. Diagram Batang Variabel Prestasi Belajar Ekonomi	72
9. Diagram Lingkaran Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	96
2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba	102
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	109
4. Angket Penelitian	123
5. Rekap Data Penelitian	128
6. Distribusi Frekuensi	137
7. Uji Prasyarat Analisis	143
8. Uji Hipotesis Penelitian	147
9. Tabel-tabel Statistik	150
10. Surat-surat	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat untuk menghadapi kehidupan yang semakin maju, modern dan canggih seperti sekarang ini. Melalui pendidikan maka akan terlahir manusia-manusia yang mampu membangun diri sendiri dan masyarakat sekitarnya menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan bunyi Undang-Undang Pendidikan Nasional tahun 2003, bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini bisa dikatakan masih rendah jika dibandingkan dengan kualitas pendidikan di negara-negara lain. Menurut hasil survei *Political and Economic Consultant* (PERC) kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia.

Posisi Indonesia berada di bawah negara Vietnam (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Sujarwo,%20S.Pd.,%20Jas.M.Or/PENDIDIKAN%20DI%20INDONESIA.pdf>). Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu meningkatkan prestasi belajar dari para siswanya. Prestasi belajar

merupakan salah satu indikator yang penting dalam mengukur keberhasilan proses belajar mengajar dan juga menjadi tolok ukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMAN 1 Kalasan adalah mata pelajaran Ekonomi. Prestasi belajar ekonomi adalah hasil evaluasi mata pelajaran ekonomi yang dicapai siswa setelah melakukan proses belajar mata pelajaran ekonomi di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes. Secara umum, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu seperti kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan masih banyak lainnya, sedangkan faktor eksternal adalah metode pembelajaran, pemberian tugas, lingkungan belajar, kondisi ekonomi, konsentrasi belajar, fasilitas belajar, dan lain sebagainya (Slameto, 2010: 54-71). Namun kenyataannya belum sesuai dengan yang diharapkan, masih banyak keluhan tentang belum optimalnya prestasi siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Pada saat PPL, penulis melakukan ulangan harian di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3. Hasil di dua kelas tersebut ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau < 75 . Di kelas XI IPS 2 dari 30 siswa 10 diantaranya belum mencapai KKM atau sebesar 33,33 %. Sedangkan di kelas XI IPS 3, dari 30 siswa 13 diantaranya belum mencapai KKM atau sebesar 43,33 %. Dari hasil ulangan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi

belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan pada mata pelajaran ekonomi masih relatif rendah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat baca. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010:180). Jadi minat membaca adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca. Bagi siswa membaca merupakan salah satu cara yang dipakai untuk memahami, menguasai, dan memperkaya pengetahuan yang diperoleh dalam proses pendidikan. Minat baca yang rendah dapat berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas. Jika dilihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah, materi yang disampaikan guru hanya sebatas pokok-pokok materinya saja sedangkan untuk menguasai dan memperdalamnya kembali siswa harus rajin untuk membaca. Pada kenyataannya minat baca siswa untuk membaca buku khususnya buku ekonomi masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya jumlah siswa yang mau membaca di perpustakaan. Hal lainnya juga disebabkan karena semakin banyak jenis hiburan, permainan (game) dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian pelajar dari buku. Selain itu, browsing di internet terkadang lebih dipilih bagi para pelajar karena lebih

menarik daripada harus membaca buku pelajaran yang mereka pikir terlalu membosankan. Dari hasil wawancara, beberapa siswa mengatakan bahwa mereka jarang sekali membaca buku ekonomi kecuali jika ada tugas dari guru atau ketika akan diadakan ulangan. Untuk memotivasi siswa agar mau membaca, sebagian guru menerapkan metode pembelajaran berupa pemberian tugas.

Metode pemberian tugas adalah suatu metode di mana guru memberikan soal-soal latihan atau sejumlah pertanyaan mengenai materi pembelajaran. Tugas juga dapat berupa suatu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran. Dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain, dapat ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga melakukan eksperimen (Roestiyah, 2008: 133). Pemberian tugas bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Pemberian tugas diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif, bertanggung jawab dan mandiri dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, yang ditemui ketika guru memberikan suatu penugasan kepada siswa, ada beberapa siswa yang kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Masih ada siswa yang menyontek jawaban teman dan ada juga yang terlambat dalam mengumpulkan tugas. Kondisi yang demikian maka akan menimbulkan pencapaian prestasi belajar yang kurang optimal.

Satu hal lagi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar (Syaiful Bahri Djamarah, 2008: 148). Bila seorang siswa telah mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka dia akan senantiasa memperhatikan pelajaran dan mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru sehingga prestasi belajar ekonomi akan optimal. Namun, yang dijumpai ketika PPL motivasi sebagian siswa masih kurang optimal dalam mengikuti pelajaran ekonomi, ada beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam belajar, beberapa siswa malah sibuk sendiri, berbicara dengan teman sebelahny dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut maka dirasa perlu untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat baca, pemberian tugas, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Minat Baca, Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang ada di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar sebagian siswa masih belum mencapai nilai KKM
2. Rendahnya minat baca siswa terhadap buku-buku ekonomi

3. Sikap siswa yang kurang serius dan tidak ada kemandirian dalam mengerjakan tugas dari guru
4. Motivasi belajar ekonomi masih kurang optimal
5. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan-permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini perlu dibatasi. Pembatasan ini dikarenakan luasnya permasalahan, begitu banyaknya faktor yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu adanya keterbatasan dana, waktu, dan kemampuan maka penelitian ini dibatasi pada tiga variabel yaitu minat baca, pemberian tugas, dan motivasi belajar yang diprediksi berhubungan dengan prestasi belajar ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan ?
2. Bagaimana hubungan antara pemberian tugas dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan ?
3. Bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan ?

4. Bagaimana hubungan antara minat baca, pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pemberian tugas dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan.
4. Untuk mengetahui hubungan antara minat baca, pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi

bagi peneliti yang akan datang terkait minat baca, pemberian tugas, motivasi belajar dan prestasi belajar.

- b. Penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai hubungan minat baca, pemberian tugas dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pengajaran sehingga mutu pendidikan meningkat.

b. Bagi Peneliti

Sebagai wadah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dan sebagai wadah untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar Ekonomi

a. Pengertian Belajar

Syaiful Bahri Djamarah (2008: 13) mengemukakan bahwa, “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”. Perubahan terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Dengan demikian untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yaitu belajar.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan kegiatan paling pokok dilakukan di sekolah. Melalui belajar tersebut diharapkan akan mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setiap siswa melalui latihan, pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2).

Muhibbin Syah (2006: 68) mengemukakan bahwa, “belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuan.

b. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi

Menurut Muhibbin Syah (2006: 141), “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.

Sumadi Suryabrata (2002: 297) mendefinisikan prestasi belajar sebagai berikut: “prestasi belajar adalah nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan pada nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru” (Tim Penyusun Kamus, 2002: 895).

Prestasi belajar atau hasil belajar menurut Nana Sudjana “Hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu” (Nana

Sudjana, 2009: 3). Menurut Nana Syaodih (2009: 102-103), “Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dari bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya”. Menurut Bloom dalam Ngalm Purwanto (2004: 45) ada tiga macam ranah yang merupakan penggolongan hasil belajar yang perlu diperhatikan dalam setiap proses belajar mengajar. tiga ranah yang dimaksud adalah ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43), “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat pengukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran

bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar (Tim Penyusun Buku Psikologi Pendidikan, 2007: 130). Prestasi belajar tersebut mencakup semua mata pelajaran yang ada di sekolah, termasuk pelajaran ekonomi.

Berdasarkan beberapa teori dan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Ekonomi adalah suatu hasil penilaian yang diukur atas aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dicapai siswa setelah menjalankan proses belajar mata pelajaran ekonomi dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam angka atau huruf setelah dievaluasi. Dalam penelitian ini pengukuran Prestasi Belajar Ekonomi dibatasi pada ranah kognitif.

c. Cara Mengukur Prestasi Belajar Ekonomi

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan dengan tes prestasi belajar (Djamarah dan Aswan Zain, 1997: 106). Demikian pula mata pelajaran ekonomi, untuk mengukur prestasi belajar ekonomi dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar ekonomi yang dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

1) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan rapor.

3) Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Hasil tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (ranking) atau sebagai ukuran mutu sekolah (Djamarah dan Aswan Zain, 1997: 106).

Menurut Mulyasa yang dikutip oleh Uswatun Khasanah (2010: 14-15), menyatakan bahwa untuk mengukur prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1) Ulangan Harian

Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur proses dan akhir pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) dalam proses pembelajaran.

2) Ulangan Tengah Semester (UTS)

Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah mencapai beberapa standar kompetensi tertentu. UTS terdiri dari seperangkat soal yang harus dijawab peserta didik mengenai materi standar dan kompetensi dasar yang telah dibahas dalam setengah semester pertama. UTS merupakan ulangan subsumatif, ditujukan untuk menentukan keberhasilan peserta didik, yang diwujudkan dalam pemberian nilai. Termasuk bahan untuk pertimbangan kenaikan kelas.

3) Ulangan Akhir Semester (UAS)

Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester ganjil. Beberapa bahan yang diujikan sebagai berikut:

- a) Ulangan akhir semester pertama: soalnya diambil dari materi standar, standar kompetensi, dan kompetensi dasar semester pertama
- b) Ulangan akhir semester kedua: soalnya merupakan gabungan dari materi standar, standar kompetensi dan kompetensi dasar semester pertama dan kedua dengan penekanan pada materi standar, standar kompetensi dan kompetensi dasar semester kedua.

4) Ulangan kenaikan kelas atau ujian akhir semester genap

adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi

peserta didik di akhir semester genap. Cakupan soal yang diujikan merupakan gabungan dari materi standar, standar kompetensi dan kompetensi dasar semester ganjil dan genap dengan pendekatan pada materi standar, standar kompetensi dan kompetensi dasar semester genap.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur prestasi belajar ekonomi siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas. Dalam hal ini prestasi belajar rata-rata dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016, yang diperoleh melalui dokumentasi sekolah.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto (2010: 54-71) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) yaitu meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah, terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, persepsi, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor Ekstern (faktor dari luar siswa) terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga yaitu cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Dalyono (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi:

- 1) Faktor Internal (berasal dari dalam individu) yaitu:
 - a) Kesehatan
 - b) Intelegensi dan bakat
 - c) Minat dan motivasi
 - d) Cara belajar
- 2) Faktor Eksternal (berasal dari luar individu) yaitu:
 - a) Keluarga
 - b) Sekolah
 - c) Masyarakat
 - d) Lingkungan sekitar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 176), faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Lingkungan
 - a) Lingkungan alami
 - b) Lingkungan sosial budaya
- 2) Faktor Instrumental
 - a) Kurikulum
 - b) Program
 - c) Sarana dan fasilitas
 - d) Guru
- 3) Kondisi Fisiologis
 Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi, mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran.
- 4) Kondisi Psikologis
 Ada lima faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, antara lain:
 - a) Minat
 Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar

diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

b) Kecerdasan

Semakin meningkat umur seseorang semakin dewasa pula cara berpikirnya. Perkembangan berpikir seseorang dari yang konkret ke yang abstrak tidak bisa dipisahkan dari perkembangan inteligensinya. Jadi, inteligensi ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang.

c) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya suatu usaha.

d) Motivasi

Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Hasil belajar pada umumnya akan meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah.

e) Kemampuan kognitif

Ada tiga kemampuan yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada penguasaan kemampuan kognitif, yaitu persepsi, mengingat, dan berpikir.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

- 1) Faktor intern (dalam), yaitu keadaan /kondisi jasmani dan rohani siswa
- 2) Faktor ekstern (luar), yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Hasil dari aktivitas belajar ekonomi adalah prestasi belajar ekonomi dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, seperti yang diuraikan dalam pengertian prestasi belajar ekonomi di atas, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa

juga merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi.

2. Minat Baca

a. Tinjauan tentang Minat Membaca

Syaiful Bahri Djamarah (2008: 166) berpendapat mengenai minat adalah “kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dan dengan rasa senang”. Menurut Muhibbin Syah (2006: 151), minat secara sederhana berarti kecenderungan dan kegairahan seseorang yang tinggi terhadap sesuatu.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010: 180).

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda/tujuan yang diminati (Dalyono, 2005: 56).

Faktor yang mempengaruhi minat menurut Siti Rahayu (1998) yaitu:

- 1) Faktor intrinsik yaitu sifat bawaan yang merupakan keinginan dari dalam individu untuk merasa tertarik atau senang pada kegiatan, rasa perhatian dan adanya aktivitas akibat dari rasa senang
- 2) Faktor ekstrinsik, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, atau lingkungan.

Pendapat Crow dan Crow yang dikutip dan diterjemahkan oleh Abdul Rachman Abror (1993: 159) mengemukakan bahwa faktor yang mendasari timbulnya minat meliputi:

- 1) Kebutuhan dari dalam, yaitu berasal dari dalam individu yang mendorong pemusatan perhatian dan keterlibatan mental secara aktif.
- 2) Faktor motif sosial, yaitu merupakan faktor yang membangkitkan minat pada hal-hal tertentu yang ada hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan sosial bagi dirinya, misal pendidikan yang lebih tinggi
- 3) Faktor emosional, merupakan faktor perasaan yang erat kaitannya dengan minat seseorang terhadap suatu objek. Aktivitas yang memberikan keberhasilan dan kesuksesan akan menimbulkan perasaan senang dan puas sehingga dapat menimbulkan minatnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu keadaan seseorang atau siswa yang merasa tertarik untuk melakukan kegiatan membaca. Ia juga memiliki gairah dalam membaca, merasa senang jika melakukan kegiatan membaca, dan konsisten dalam membaca untuk mencapai tujuannya yaitu prestasi yang lebih tinggi.

b. Upaya Membina Minat Baca

Menurut Winkel yang dikutip oleh Agus Budi Yanto (2010:26) untuk meningkatkan pembinaan minat membaca sebaiknya guru dan petugas perpustakaan sekolah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menerbitkan daftar buku-buku yang ada di perpustakaan
- 2) Melaksanakan program wajib membaca di perpustakaan sekolah
- 3) Memberi tugas kepada murid untuk mencari informasi tertentu yang terdapat dalam buku perpustakaan
- 4) Menceritakan orang-orang yang gemar membaca dan sukses dalam hidupnya
- 5) Mengajarkan teknik membaca yang benar kepada siswa
- 6) Memberi waktu khusus bagi siswa untuk membaca
- 7) Mengadakan cerdas cermat
- 8) Memberi tugas membaca buku pelajaran secara bergiliran di kelas, memberi petunjuk apabila siswa melakukan kesalahan pada saat membaca.

3. Pemberian Tugas

a. Pengertian Tugas

Djamarah dan Aswan Zain (1997: 96) mengemukakan bahwa, “metode tugas (penugasan) adalah metode peyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar”. Pemberian tugas merupakan salah satu dari metode dalam proses

pemberian ujian yang sering digunakan dalam membantu menyampaikan materi pengajaran. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Tugas adalah yang wajib diselesaikan atau ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggungjawab seseorang, pekerjaan yang dibebankan” (Tim Penyusun Kamus, 2002: 215).

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa sangat banyak macamnya, tergantung pada tujuan yang akan dicapai. Tugas sering diartikan sebagai pekerjaan rumah (PR), tetapi sebenarnya pemberian tugas ini memiliki ruang lingkup yang jauh lebih luas. Pekerjaan rumah merupakan tugas yang harus diselesaikan di rumah atau di luar sekolah, sehingga bisa dikerjakan bersama teman. Berbeda dengan tugas yang bisa dikerjakan di sekolah, perpustakaan, laboratorium, rumah atau tempat-tempat lain yang sekiranya bisa mendukung menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya (Djamarah dan Aswan Zain, 1997: 96-97).

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat dinyatakan bahwa pemberian tugas adalah penugasan-penugasan yang bersifat mengulang mata pelajaran yang diberikan kepada siswa untuk diselesaikan dan dipertanggungjawabkan sampai batas waktu tertentu.

b. Jenis-jenis Tugas

Metode pemberian tugas adalah suatu metode dimana guru memberikan soal-soal latihan atau sejumlah pertanyaan mengenai

materi pembelajaran. Tugas juga dapat berupa suatu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran. Dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain, dapat ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga melakukan eksperimen (Roestiyah, 2008: 133).

Menurut Nana Sudjana (2004: 81), tugas sangat banyak macamnya bergantung pada tujuan yang akan dicapai, seperti tugas meneliti, menyusun laporan (lisan/tulisan), tugas motorik (pekerjaan motorik), tugas di laboratorium dan lain-lain. Melalui penerapan tugas ini diharapkan siswa akan lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar mengajar, mampu meningkatkan kompetensi yang dimiliki dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar yang akan dicapai.

Pemberian tugas sangat menekankan pada keaktifan dan kemandirian siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini tugas yang dimaksud adalah latihan soal-soal ekonomi baik dari guru, buku pelajaran, maupun dari lembar kerja siswa yang dikerjakan di sekolah maupun yang dikerjakan di rumah (PR).

c. Langkah Pemberian Tugas

Menurut Djamarah dan Aswan Zain (1997:97-99), langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan tugas yaitu:

1) Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:

- Tujuan yang akan dicapai
- Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut
- Sesuai dengan kemampuan siswa
- Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa
- Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut

2) Langkah Pelaksanaan Tugas

- Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru
- Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
- Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain
- Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis

3) Fase Mempertimbangkan Tugas

Hal yang harus dikerjakan pada fase ini:

- Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya
- Ada tanya jawab/diskusi kelas

- Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya.

Menurut Roestiyah (2008: 136), pemberian tugas perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan
- 2) Pertimbangkan betul-betul apakah pemilihan pemberian tugas itu sudah tepat untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan
- 3) Perlu merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah dimengerti
- 4) Menetapkan bentuk pemberian tugas yang akan dilaksanakan sehingga siswa pasti mengerjakannya karena bentuknya telah pasti
- 5) Menyiapkan alat evaluasi, sehingga setelah pemberian tugas selesai dilaporkan di depan kelas atau didiskusikan atau untuk tanya jawab, maka guru segera bisa mengevaluasi hasil kerja siswa itu.

Tugas yang diberikan kepada siswa tidak hanya tugas yang mudah saja tetapi tugas yang sulit juga. Pemberian tugas yang berbeda tingkat kesulitannya akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan membuat siswa merasa tertantang dalam mengerjakan tugas tersebut agar dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dapat memberikan bantuan atau bimbingan, pengawasan dan juga dorongan untuk mengerjakan sendiri dan tidak menyuruh orang lain. Selanjutnya siswa

mempertanggungjawabkan tugas tersebut kepada guru, bisa berupa laporan secara lisan atau tertulis sesuai yang diminta oleh guru.

Pemberian tugas oleh guru kepada siswa ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran. Selain itu, melalui pemberian tugas juga dapat diketahui seberapa besar rasa tanggungjawab siswa, kepercayaan diri dan semangat belajarnya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas dalam penelitian ini merupakan persepsi siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan guru yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan materi yang akan diujikan di ulangan harian. Sebelum guru memberikan tugas kepada siswa sebaiknya siswa diberi tahu mengenai tujuan yang akan dicapai, kesulitan yang mungkin dihadapi pada waktu mengerjakan tugas, dan batas waktu pelaksanaan tugas. Guru juga harus memberikan bimbingan dan pengawasan dalam pelaksanaan tugas, sehingga siswa dapat menyelesaikan dan mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan. Selain itu, guru juga harus memperhatikan frekuensi pemberian tugas agar tugas yang diberikan tidak banyak memakan waktu sehingga siswa tidak merasa terbebani. Guru juga harus membahas tugas yang telah diberikan di kelas sehingga siswa dapat mengetahui jawaban yang benar dari tugas tersebut.

4. Motivasi Belajar

a. Hakikat Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar (Syaiful Bahri Djamarah, 2008: 148).

Motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 2010: 71). Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2012: 173), “motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23), “hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar

- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai (Sardiman, 2014: 75).

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan baik berasal dari dalam atau luar diri siswa yang mempengaruhi tingkah lakunya dalam kegiatan belajar, memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai.

b. Teori Motivasi

1) Teori Maslow (Teori Kebutuhan)

Teori motivasi yang sekarang banyak dianut orang adalah teori kebutuhan. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Sebagai seorang pakar psikologi, Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkatan kebutuhan pokok inilah yang kemudian dijadikan pengertian kunci

dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima tingkatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Kebutuhan fisiologis : kebutuhan ini merupakan kebutuhan primer dan vital, yang menyangkut fungsi biologis dasar dari manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang, dan papan, kebutuhan fisik, seks, dsb.
- b) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan : seperti terjaminnya keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil, dsb.
- c) Kebutuhan sosial : meliputi kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama.
- d) Kebutuhan akan penghargaan : termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan akan status, pangkat, dsb.
- e) Kebutuhan akan aktualisasi diri : meliputi kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreativitas dan ekspresi diri (Ngalim Purwanto, 2010: 77-78).

2) Teori Hedonisme

Menurut pandangan hedonisme, manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan. Oleh karena itu, setiap menghadapi persoalan yang perlu pemecahan, manusia cenderung memilih alternatif pemecahan yang dapat mendatangkan kesenangan daripada yang mengakibatkan kesukaran, kesulitan, penderitaan dan sebagainya (Ngalim Purwanto, 2010: 74).

Implikasi dari teori ini adalah adanya anggapan bahwa semua orang akan cenderung menghindari hal-hal yang sulit dan menyusahkan, atau yang mengandung resiko berat, dan lebih suka melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan baginya. Sebagai contoh, siswa di suatu kelas akan merasa senang ketika

mendengar bahwa guru ekonomi tidak masuk kelas karena sakit. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi sangat diperlukan dan guru harus memberikan motivasi secara tepat agar anak tidak malas dalam belajar.

c. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar

Syaiful Bahri Djamarah (2008:158) mengemukakan beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas, antara lain:

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Kompetisi
- 4) Ego-Involvement
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat
- 11) Tujuan yang diakui

Dengan demikian, untuk meningkatkan motivasi belajar anak didik maka guru dapat melakukan berbagai cara seperti: memberi angka yang bagus atau hadiah ketika siswa tersebut benar dalam menjawab pertanyaan sehingga ia akan termotivasi lagi dalam belajar. Siswa juga perlu tahu nilai atau hasil dari ulangan mereka, ketika mereka mendapat nilai bagus maka siswa perlu dipuji dan ketika melakukan kesalahan maka siswa tersebut perlu mendapat hukuman. Sehingga, siswa akan termotivasi lagi untuk lebih banyak belajar.

d. Ciri-ciri Motivasi

Menurut Sardiman (2014: 83), motivasi yang ada pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 5) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 6) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dengan demikian, siswa yang memiliki motivasi dalam dirinya maka siswa tersebut akan tekun menghadapi tugas yang diberikan oleh guru dan akan berusaha menyelesaikan sampai tuntas. Siswa tersebut juga akan ulet dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam belajar tanpa adanya rasa putus asa. Ia juga akan mempertahankan pendapatnya dan tidak akan mudah melepaskan pendapat-pendapat yang sudah ia yakini. Selain itu siswa tersebut juga senang mencari dan memecahkan masalah seperti soal atau tugas dari guru.

e. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut DeCecco dan Grawford (1974) yang dikutip oleh Djamarah (2008: 169), ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik, yaitu:

- 1) Menggairahkan Anak Didik

Dalam kegiatan rutin di kelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan.

Guru harus memelihara minat anak didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar.

2) Memberikan Harapan Realistis

Guru harus memelihara harapan-harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis. Untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis setiap anak didik di masa lalu.

3) Memberikan Insentif

Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

4) Mengarahkan Perilaku Anak Didik

Mengarahkan perilaku anak didik adalah tugas guru. Di sini guru dituntut untuk memberikan respon terhadap anak didik yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar di kelas. Anak didik yang diam, yang membuat keributan, yang berbicara semaunya, dan sebagainya harus diberikan teguran secara arif dan bijaksana.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang telah ada sebelumnya dan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Agus Budi Yanto (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Minat Baca, Pemberian Tugas , dan Konsentrasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Ekonomika Publik pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 FISE UNY” menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar mata kuliah ekonomika publik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2007 yang ditunjukkan dengan r hitung sebesar 0,269 lebih besar dari r tabel 0,227. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemberian tugas dengan prestasi belajar yang ditunjukkan dengan r hitung sebesar 0,269 lebih besar dari r tabel 0,227. Persamaannya dengan penelitian ini adalah variabel bebas menggunakan minat baca dan pemberian tugas dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian ini respondenya adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2007.
2. Hasil penelitian Shinta Wijayanti (2009) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Pemberian Tugas Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2008/2009” menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan r hitung 0,375 lebih

besar dari r tabel 0,176 pada taraf signifikansi 5% dengan $n=118$. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemberian tugas akuntansi dengan prestasi belajar akuntansi ditunjukkan dengan r hitung 0,379 lebih besar dari r tabel 0,176 pada taraf signifikansi 5% dengan $n=118$. Persamaannya dengan penelitian ini adalah variabel bebasnya menggunakan motivasi belajar dan pemberian tugas, sedangkan variabel terikatnya menggunakan prestasi belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian ini respondennya adalah siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irin Purnama Sari (2013) dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Geografi”, menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel minat baca dan variabel prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji koefisien korelasi $r^2 = 0,850$ dan uji keberartian koefisien korelasi yaitu $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ $2,66 < 18,147$ sehingga koefisien korelasinya benar-benar signifikan. Persamaannya dengan penelitian ini adalah variabel bebasnya menggunakan minat baca dan variabel terikatnya menggunakan prestasi belajar. Perbedaannya adalah penelitian ini respondennya adalah siswa kelas VII dan pada mata pelajaran IPS Geografi.

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Ekonomi

Minat baca sangat penting untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Kegiatan membaca

sangat penting dilakukan oleh siswa karena merupakan landasan utama dalam proses belajar. Kegiatan membaca tersebut merupakan awal dari penguasaan bahan yang akan dipelajari selain penjelasan dari guru.

Kenyataannya, seorang siswa yang mempunyai minat membaca tinggi biasanya mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula. Kegiatan membaca yang dilakukan dengan dasar minat yang tinggi akan melahirkan rasa suka dan senang terhadap kegiatan membaca itu sendiri. Minat membaca mempunyai peran penting dalam meningkatkan kecerdasan siswa dan juga dapat menambah wawasan pengetahuan. Jadi, apabila minat baca rendah maka akan menjadi salah satu faktor rendahnya prestasi belajar siswa. Sebaliknya, apabila minat baca tinggi maka akan menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya prestasi belajar yang tinggi khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

2. Hubungan antara Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar Ekonomi

Terselenggaranya proses pembelajaran di kelas yang baik dan prestasi belajar yang tinggi tidak terlepas pada metode yang digunakan oleh bapak atau ibu guru. Pemberian tugas merupakan salah satu bagian dari metode mengajar yang dilakukan dengan cara menugaskan siswa untuk mempelajari kembali mata pelajaran yang diberikan oleh guru untuk diselesaikan dan dipertanggungjawabkan sampai batas waktu tertentu. Pemberian tugas oleh guru kepada siswa ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran. Selain itu,

melalui pemberian tugas juga dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa, kepercayaan diri dan semangat belajarnya.

Tugas yang dimaksud adalah latihan soal-soal ekonomi baik dari guru, buku pelajaran, maupun dari lembar kerja siswa yang dikerjakan di sekolah maupun yang dikerjakan di rumah (PR). Pemberian tugas pada siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi.

3. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi

Motivasi siswa dalam belajar sangat penting karena berhubungan dengan prestasi belajar yang akan dicapai siswa pada akhirnya. Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik dari dalam atau luar diri siswa yang mempengaruhi tingkah lakunya dalam kegiatan belajar, seperti mau mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Motivasi belajar juga dapat memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Cara guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain dengan memberi angka yang bagus atau hadiah ketika siswa tersebut benar dalam menjawab pertanyaan sehingga ia akan termotivasi lagi dalam belajar. Siswa juga perlu tahu nilai atau hasil dari ulangan mereka, ketika mereka mendapat nilai bagus maka siswa perlu dipuji dan ketika melakukan kesalahan maka siswa tersebut perlu mendapat hukuman. Sehingga, siswa akan termotivasi lagi untuk lebih banyak belajar.

Oleh karena itu, motivasi belajar ikut menentukan prestasi belajar siswa. Bila seorang siswa telah mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka dia akan senantiasa memperhatikan pelajaran dan mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru sehingga prestasi belajar ekonomi akan optimal.

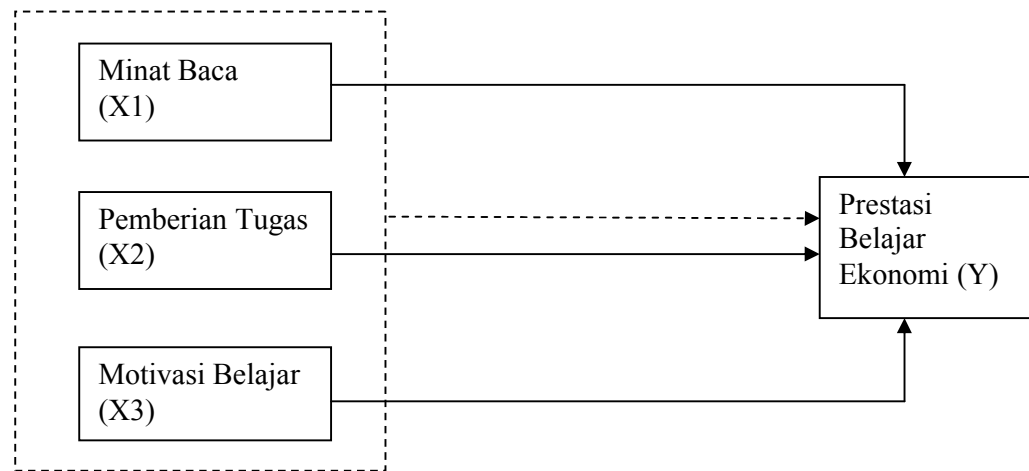
4. Hubungan antara Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar Ekonomi dengan Prestasi Belajar Ekonomi

Minat membaca hendaknya dilakukan siswa dengan rasa suka dan senang, sehingga di manapun siswa berada ia akan melakukan kegiatan membaca, yang akhirnya dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar adalah pemberian tugas, yang mana tugas ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran. Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar rasa tanggungjawab siswa, kepercayaan diri dan semangat belajarnya. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat penting bagi seorang siswa karena ketika seseorang tidak memiliki motivasi dalam belajar ia akan sulit mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Dari ketiga faktor tersebut, yaitu minat baca, pemberian tugas dan motivasi dalam belajar diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara minat baca, pemberian tugas, dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar ekonomi.

D. Paradigma Penelitian

Dari kerangka berpikir di atas dapat dibuat paradigma penelitian hubungan antara masing-masing variabel bebas yaitu minat membaca, pemberian tugas dan motivasi belajar dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar ekonomi sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Hubungan antar Variabel

Keterangan:

-----> : Hubungan antara Minat Baca, Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi secara bersama-sama.

————> : Hubungan antara Minat Baca, Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi secara sendiri-sendiri.

E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa hipotesis yang telah disusun berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada, yaitu:

1. Terdapat hubungan positif antara minat baca dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan.
2. Terdapat hubungan positif antara pemberian tugas dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan.
3. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan.
4. Terdapat hubungan positif antara minat baca, pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Menurut Sugiyono (2002: 7) “Penelitian *Ex-post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut”. Penelitian ini termasuk penelitian korelasi atau hubungan, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Minat Baca, Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data yang telah diteliti berupa angka-angka dan kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi dengan bantuan SPSS versi 20 *for windows*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kalasan yang beralamat di Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 17 Maret 2016 sampai dengan 24 Maret 2016.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 61). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan

variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat baca dilambangkan dengan X1, pemberian tugas dilambangkan dengan X2, dan motivasi belajar dilambangkan dengan X3. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ekonomi yang dilambangkan dengan Y.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi Belajar Ekonomi adalah suatu hasil penilaian yang diukur atas aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dicapai siswa setelah menjalankan proses belajar mata pelajaran ekonomi dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam angka atau huruf setelah dievaluasi. Dalam penelitian ini Prestasi Belajar Ekonomi dibatasi pada ranah kognitif berupa rata-rata dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016, yang diperoleh melalui dokumentasi sekolah.

2. Minat Baca

Minat membaca adalah suatu keadaan seseorang atau siswa yang merasa tertarik untuk melakukan kegiatan membaca. Ia juga memiliki gairah dalam membaca, merasa senang jika melakukan kegiatan membaca,

dan konsisten dalam membaca untuk mencapai tujuannya yaitu prestasi yang lebih tinggi.

Indikator yang akan diteliti mengenai minat baca adalah ketertarikan terhadap membaca, gairah dalam membaca, perasaan senang terhadap membaca, dan tujuan membaca. Pengumpulan data variabel ini dilakukan dengan menggunakan angket.

3. Pemberian Tugas

Pemberian tugas adalah persepsi siswa mengenai penugasan-penugasan yang bersifat mengulang mata pelajaran yang diberikan guru kepada siswa untuk diselesaikan dan dipertanggungjawabkan sampai batas waktu tertentu. Dalam hal ini tugas yang dimaksud adalah latihan soal-soal ekonomi baik dari guru, buku pelajaran, maupun dari lembar kerja siswa yang dikerjakan di sekolah maupun yang dikerjakan di rumah (PR).

Indikator pemberian tugas ini meliputi kesesuaian tugas dengan materi yang diberikan, bimbingan dan pengawasan guru, pertanggungjawaban siswa dalam melaksanakan tugas, intensitas pemberian tugas oleh guru dan pembahasan tugas oleh guru. Pengumpulan data variabel ini dilakukan dengan menggunakan angket.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik berasal dari dalam atau luar diri siswa yang mempengaruhi tingkah lakunya dalam kegiatan belajar, memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai. Variabel ini diukur dari seberapa besar

motivasi belajar siswa yang mempunyai ciri-ciri motivasi belajar pada dirinya, yang meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mempertahankan pendapatnya, dan senang memecahkan masalah. Pengumpulan data variabel ini dilakukan dengan menggunakan angket.

E. Populasi Penelitian

Sugiyono (2012: 117) mengemukakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan yang berjumlah 90 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134), “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengambilan data secara tidak langsung, peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden (Nana Syaodih, 2015: 219). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket, berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Angket yang digunakan berupa angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan

jawaban sehingga responden hanya memberi tanda *check list* pada jawaban yang dipilih. Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap minat baca, pemberian tugas, dan motivasi belajar.

2. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Nana Syaodih, 2015: 221). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kalasan yaitu rata-rata dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016, yang diperoleh melalui dokumentasi sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk mengungkap variabel minat baca, pemberian tugas, dan motivasi belajar. Angket yang digunakan berupa angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memberi tanda *check list* pada jawaban yang dipilih. Langkah menyusun kisi-kisi adalah mendefinisikan secara operasional variabel-variabel yang akan diteliti berdasarkan teori yang telah disusun sebelumnya. Kemudian masing-masing variabel dijabarkan dalam indikator-indikator yang ditunjukkan dengan beberapa pernyataan. Dalam penelitian ini peneliti membuat sendiri instrumen yang akan digunakan.

Untuk kisi-kisi angket mengenai variabel bebas yang digunakan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Minat Baca

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Minat Baca (Syaiful Bahri Djamarah dan Abdul Rachman Abror)	a. Ketertarikan terhadap membaca	1, 2*, 3, 4, 5, 6*, 7*, 8	8
	b. Gairah dalam membaca	9*, 10, 11	3
	c. Perasaan senang terhadap membaca	12, 13, 14*, 15	4
	d. Tujuan melakukan aktivitas membaca	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah			20

*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pemberian Tugas

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Pemberian Tugas (Djamarah dan Aswan Zain)	a. Kesesuaian tugas dengan materi yang telah diberikan	1, 2, 3	3
	b. Bimbingan dan pengawasan guru	4, 5, 6*, 7	4
	c. Pertanggungjawaban siswa dalam melaksanakan tugas	8*, 9, 10, 11	4
	d. Intensitas pemberian tugas oleh guru	12*, 13, 14, 15	4
	e. Pembahasan tugas oleh guru	16, 17*, 18*	3
Jumlah			18

*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Motivasi Belajar (Sardiman)	a. Tekun menghadapi tugas	1, 2*	2
	b. Ulet menghadapi kesulitan	3, 4	2
	c. Dapat mempertahankan pendapatnya	5, 6	2
	d. Senang memecahkan masalah	7, 8, 9, 10*, 11, 12	6
	Jumlah		12

*) : Butir pernyataan negatif

Butir pertanyaan berbentuk pilihan dengan empat pilihan jawaban berupa pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan dikatakan positif apabila pertanyaan yang dibuat mendukung tentang gagasan yang ada dalam kajian pustaka, sedangkan pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang tidak mendukung gagasan yang ada dalam kajian pustaka.

Dalam penelitian ini digunakan skala bertingkat (*Skala Likert*) sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Subjek harus memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi yang ada pada dirinya sendiri. Penilaian jawaban subjek terdiri dari nilai 1-4 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

H. Uji Coba Instrumen

Angket harus diujicobakan untuk mengetahui baik buruknya instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti. Uji coba instrumen ini bertujuan memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini menggunakan metode *one shot*, yaitu metode uji coba instrumen yang dilaksanakan bersama dengan pengumpulan data. Hal ini dilakukan karena populasi atau respondenya terbatas. Uji instrumen penelitian dilakukan pada 30 responden dari 90 responden yang didapatkan saat pengumpulan data pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan.

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2012: 348). Untuk menguji tingkat validitas menggunakan korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan bantuan SPSS versi 20 *for windows* yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Rumus korelasi *Product Moment* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y

N : Jumlah subyek/responden

ΣXY : Total perkalian skor item dan total

ΣX : Jumlah skor butir soal

ΣY : Jumlah skor total

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor butir soal

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Hasil perhitungan r_{xy} atau rhitung dikonsultasikan dengan rtabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika rhitung lebih besar dari rtabel maka dapat dikatakan item tersebut valid. Untuk rtabel dengan jumlah siswa 30 anak adalah 0,361. Apabila nilai rhitung $\geq 0,361$ maka item tersebut dikatakan valid.

Dari hasil uji validitas minat baca diketahui bahwa dari 20 pertanyaan hanya 15 butir yang valid dan ada 5 butir yang gugur. Butir soal yang gugur selanjutnya tidak dipergunakan atau dibuang, yaitu nomor 2, 3, 8, 10, dan 15. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Minat Baca

No. Butir	Koefisien Korelasi (r)		Kondisi yang dipersyaratkan	Keterangan
	Hitung	Tabel		
1	0,520	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
2	0,355	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Gugur

3	0,254	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Gugur
4	0,520	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
5	0,387	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
6	0,610	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
7	0,441	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
8	0,187	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Gugur
9	0,640	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
10	0,275	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Gugur
11	0,575	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
12	0,665	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
13	0,668	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
14	0,753	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
15	0,307	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Gugur
16	0,472	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
17	0,764	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
18	0,601	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
19	0,781	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
20	0,699	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Dari hasil uji validitas pemberian tugas diketahui bahwa dari 18 pertanyaan hanya 12 butir yang valid dan ada 6 butir yang gugur. Butir soal yang gugur selanjutnya tidak dipergunakan atau dibuang, yaitu nomor 6, 7, 9, 12, 14 dan 17. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Validitas Pemberian Tugas

No. Butir	Koefisien Korelasi (r)		Kondisi yang dipersyaratkan	Keterangan
	Hitung	Tabel		
1	0,642	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
2	0,574	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
3	0,463	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
4	0,384	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
5	0,471	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
6	0,020	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Gugur
7	-0,027	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Gugur
8	0,594	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
9	0,240	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Gugur
10	0,546	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
11	0,488	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
12	-0,163	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Gugur

13	0,526	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
14	-0,094	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Gugur
15	0,391	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
16	0,471	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
17	0,311	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Gugur
18	0,627	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Dari hasil uji validitas motivasi belajar diketahui bahwa dari 12 pertanyaan ada 11 butir yang valid dan hanya 1 butir yang gugur. Butir soal yang gugur selanjutnya tidak dipergunakan atau dibuang, yaitu nomor 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No. Butir	Koefisien Korelasi (r)		Kondisi yang dipersyaratkan	Keterangan
	Hitung	Tabel		
1	0,383	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
2	0,406	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
3	0,684	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
4	0,637	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
5	0,704	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
6	0,645	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
7	0,527	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
8	0,484	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
9	0,408	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
10	0,253	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Gugur
11	0,521	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid
12	0,371	0,361	$r_{ht} \geq r_{tb}$	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2016

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sering disebut sebagai konsistensi atau keajegan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 348).

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah dengan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 20 *for windows*, karena angket yang digunakan menggunakan jawaban atau skor yang bertingkat yaitu 1 - 4. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke-i

i = 1, 2, 3, 4, ...n

σ_t^2 = Variansi total

Untuk menginterpretasikan koefisien *Alpha* digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Interpretasi Nilai r

Koefisien Interval	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,60, tetapi apabila hasil perhitungan *cronbach alpha* kurang dari 0,60 maka instrumen dikatakan tidak reliabel (Ali Muhson, 2009: 3).

Hasil pengujian reliabilitas dari variabel minat baca, pemberian tugas dan motivasi belajar dapat dilihat dalam tabel 9 dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Koefisien <i>cronbach alpha</i>	Interpretasi
1	Minat Baca	0,852	Sangat Tinggi
2	Pemberian Tugas	0,601	Tinggi
3	Motivasi Belajar	0,718	Sangat Tinggi

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan sebaran data variabel-variabel penelitian. Analisis ini dipakai untuk mengetahui Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD). Selain itu disusun pula tabel distribusi frekuensi, histogram (diagram batang), serta tabel dan *pie chart* kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Untuk menghitung Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi menggunakan bantuan SPSS versi 20 *for windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Menurut Sugiyono (2012: 32), langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturgess, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah responden

log : logaritma

2) Menentukan rentang data

Rentang data = data terbesar – data terkecil

3) Menentukan panjang kelas

Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas interval

c. Histogram (Diagram Batang)

Histogram dibuat berdasarkan data dari frekuensi masing-masing variabel penelitian yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Untuk menentukan kategori skor variabel, dihitung dahulu rerata ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) tiap-tiap variabel. Selanjutnya untuk menentukan kategori kecenderungan tiap-tiap variabel tersebut digunakan norma sesuai tabel berikut ini:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan tiap Variabel

No.	Interval Nilai	Kategori
1	$X > M_i + SD_i$	Tinggi
2	$M_i - SD_i < X < M_i + SD_i$	Sedang
3	$X < M_i - SD_i$	Rendah

(Saifuddin Azwar, 2006: 109)

Dimana: $M_i = 1/2(\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$

$SD_i = 1/6 (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$

e. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel

Pie chart (diagram lingkaran) ini dibuat berdasarkan data kecenderungan masing-masing variabel yang telah disajikan dalam tabel kecenderungan masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2012: 43).

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh tahap yang harus dilakukan adalah uji prasyarat analisis. Uji prasyarat ini dilakukan supaya kesimpulan yang diambil nantinya dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Sminorv* . Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Tetapi sebaliknya jika nilai Asymp. Sig lebih dari atau sama dengan 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal (Ali Muhson, 2015: 33).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikatnya linear. Kriteria yang digunakan adalah Uji F. Apabila nilai sig F tersebut kurang dari 0,05

maka hubungannya tidak linear, sedangkan apabila nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2015: 36).

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi linear berganda terdapat korelasi antara variabel bebasnya. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (variance inflation factor) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas (Ali Muhson, 2015: 39).

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3.

Hipotesis 1 : terdapat hubungan positif antara minat baca dengan prestasibelajar ekonomi.

Hipotesis 2: terdapat hubungan positif antara pemberian tugas dengan prestasi belajar ekonomi.

Hipotesis 3 : terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi.

Rumus yang dipakai adalah rumus korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah sampel

ΣXY : Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah skor kuadrat variabel X

ΣY^2 : Jumlah skor kuadrat variabel Y (Sugiyono, 2012: 228)

Apabila r_{hitung} bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara variabel bebas dan terikat. Untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hubungan tersebut signifikan.

b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 4: terdapat hubungan positif antara minat baca, pemberian tugas, dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar ekonomi. Langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda dengan 3 prediktor, rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y + a_3 \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 , X_3

a_1 = koefisien predictor X_1

a_2 = koefisien predictor X_2

a_3 = koefisien predictor X_3

$\Sigma x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\Sigma x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\Sigma x_3 y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

Σy^2 = jumlah kuadrat kriteria

(Sutrisno Hadi, 2004:28).

2) Menguji signifikansi korelasi ganda dengan uji F, dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah data

M = cacah prediktor

R^2 = koefisien korelasi ganda (Sutrisno Hadi, 2004:23).

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui kebermanaknaan koefisien korelasi ganda dengan bantuan SPSS versi 20 *for windows* dengan melihat F_{hitung} dan dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka koefisien korelasi yang diuji

adalah signifikan. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% berarti koefisien korelasi tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

Penelitian ini dilakukan pada semua siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan yang beralamat di Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta. SMAN 1 Kalasan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengembangkan visi berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetisi dan berakhlak mulia. Adapun misi untuk mewujudkan visi tersebut adalah: 1) Melaksanakan kurikulum secara optimal, sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diinginkan; 2) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada; 3) Melaksanakan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terus-menerus dan berkesinambungan; 4) Memantapkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik, sehingga dapat menjadi sumber terbentuknya akhlak mulia; 5) Menumbuhkan semangat kemandirian, sehingga peserta didik mampu menghadapi kehidupan di masa mendatang; 6) Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

Kondisi sekolah cukup kondusif sebagai tempat belajar. Suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang. SMAN 1 Kalasan merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana

prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMAN 1 Kalasan diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, lapangan futsal, lapangan basket, aula, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Masing-masing kelas juga telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, LCD, layar LCD, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan absensi, papan pengumuman, dan kipas angin.

2. Deskripsi Data Khusus

Sebelum menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, akan disajikan terlebih dahulu deskripsi data dari masing-masing variabel. Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel bebas, yaitu variabel Minat Baca (X_1), Pemberian Tugas (X_2), Motivasi Belajar (X_3) dan variabel terikat, yaitu variabel Prestasi Belajar (Y). Deskripsi data yang akan disajikan dari masing-masing variabel yang telah diolah meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi. Berikut hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20 *for windows*.

a. Minat Baca

Data minat baca diperoleh dari angket dengan 15 butir pertanyaan dan jumlah responden 90 siswa. Berdasarkan data variabel minat baca yang diolah menggunakan *SPSS versi 20* diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 55,00 dan skor terendah sebesar 33,00. Selain itu didapatkan nilai Mean 41,86, Median 42,00, Modus 37,00 dan Standar Deviasi sebesar 5,79 (perhitungan lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran 6).

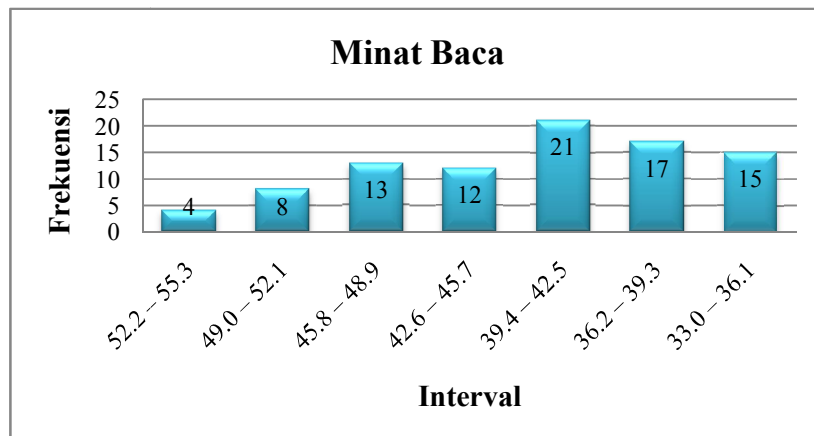
Selanjutnya jumlah kelas interval (k) dihitung dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian, $k = 1 + 3,3 \log 90 = 7,45$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Sedangkan rentang data (Range) diperoleh 22. Dengan diketahui rentang data, maka diperoleh panjang kelas dengan menggunakan rumus $P = \frac{R \text{ (Range)}}{k \text{ (jumlah kelas)}} = \frac{22}{7} = 3,1$. Tabel distribusi frekuensi minat baca disajikan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Baca

No.	Interval	F	%
1	52.2 – 55.3	4	4.44
2	49.0 – 52.1	8	8.89
3	45.8 – 48.9	13	14.44
4	42.6 – 45.7	12	13.33
5	39.4 – 42.5	21	23.33
6	36.2 – 39.3	17	18.89
7	33.0 – 36.1	15	16.67
Jumlah		90	100.00

Sumber: Hasil olah data, 2016

Tabel distribusi frekuensi variabel minat baca tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Variabel Minat Baca

Berdasarkan tabel 11 dan diagram batang gambar 2, diketahui bahwa frekuensi variabel minat baca terletak pada interval 52,2 – 55,3 sebanyak 4 siswa (4,44%), interval 49,0 – 52,1 sebanyak 8 siswa (8,89%), interval 45,8 – 48,9 sebanyak 13 siswa (14,44%), interval 42,6 – 45,7 sebanyak 12 siswa (13,33%), interval 39,4 – 42,5 sebanyak 21 siswa (23,33%), interval 36,2 – 39,3 sebanyak 17 siswa (18,89%), dan interval 33,0 – 36,1 sebanyak 15 siswa (16,67%).

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel minat baca dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\
 &= \frac{1}{2} (75) \\
 &= 37,5
 \end{aligned}$$

$$SDi = 1/6 (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

$$= 1/6 (60 - 15)$$

$$= 1/6 (45)$$

$$= 7,5$$

Identifikasi kecenderungan skor variabel minat baca menjadi tiga yaitu tinggi, rendah, dan sedang, dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = X > Mi + SDi$$

$$= X > 37,5 + 7,5$$

$$= X > 45,0$$

$$\text{Sedang} = Mi - SDi < X < Mi + SDi$$

$$= 37,5 - 7,5 < X < 37,5 + 7,5$$

$$= 30,0 < X < 45,0$$

$$\text{Rendah} = X < Mi - SDi$$

$$= X < 37,5 - 7,5$$

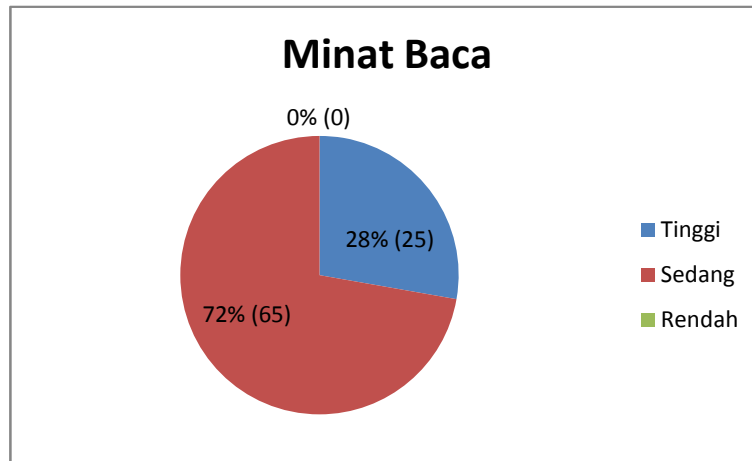
$$= X < 30,0$$

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Baca

No.	Skor	Jumlah		Keterangan
		F	%	
1	> 45,0	25	28	Tinggi
2	30,0 – 45,0	65	72	Sedang
3	< 30,0	0	0	Rendah

Sumber: Hasil olah data, 2016

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel minat baca tersebut dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Kecenderungan Minat Baca

Tabel 12 dan gambar 3 menunjukkan bahwa terdapat 25 siswa (28%) berada dalam kategori tinggi, 65 siswa (72%) berada pada kategori sedang, dan 0 siswa (0%) berada pada kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan kecenderungan variabel minat baca berada pada kategori sedang (72%).

b. Pemberian Tugas

Data pemberian tugas diperoleh dari angket dengan 12 butir pertanyaan dan jumlah responden 90 siswa. Berdasarkan data variabel pemberian tugas yang diolah menggunakan SPSS versi 20 diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 44,00 dan skor terendah sebesar 31,00. Selain itu didapatkan nilai Mean 36,26, Median 36,00, Modus 31,00 dan Standar Deviasi sebesar 3,85 (perhitungan lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran 6).

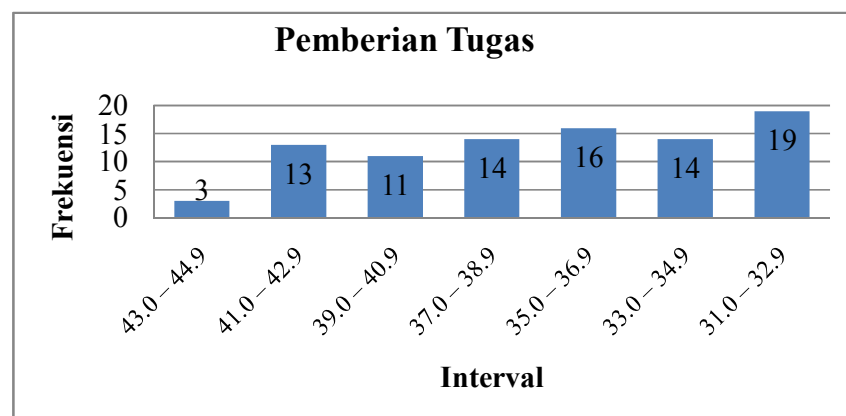
Selanjutnya jumlah kelas interval (k) dihitung dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian, $k = 1 + 3,3 \log 90 = 7,45$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Sedangkan rentang data (Range) diperoleh 13. Dengan diketahui rentang data, maka diperoleh panjang kelas dengan menggunakan rumus $P = \frac{R \text{ (Range)}}{k \text{ (jumlah kelas)}} = \frac{13}{7} = 1,9$. Tabel distribusi frekuensi pemberian tugas disajikan sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Pemberian Tugas

No.	Interval	F	%
1	43.0 – 44.9	3	3.33
2	41.0 – 42.9	13	14.44
3	39.0 – 40.9	11	12.22
4	37.0 – 38.9	14	15.56
5	35.0 – 36.9	16	17.78
6	33.0 – 34.9	14	15.56
7	31.0 – 32.9	19	21.11
Jumlah		90	100.00

Sumber: Hasil Olah Data 2016

Tabel distribusi frekuensi variabel pemberian tugas tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Variabel Pemberian Tugas

Berdasarkan tabel 13 dan diagram batang gambar 4, diketahui bahwa frekuensi variabel pemberian tugas terletak pada interval 43,0 – 44,9 sebanyak 3 siswa (3,33%), interval 41,0 – 42,9 sebanyak 13 siswa (14,44%), interval 39,0 – 40,9 sebanyak 11 siswa (12,22%), interval 37,0 – 38,9 sebanyak 14 siswa (15,56%), interval 35,0 – 36,9 sebanyak 16 siswa (17,78%), interval 33,0 – 34,9 sebanyak 14 siswa (15,56%), dan interval 31,0 – 32,9 sebanyak 19 siswa (21,11%).

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel pemberian tugas dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (48 + 12) \\ &= \frac{1}{2} (60) \\ &= 30,0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (48 - 12) \\ &= \frac{1}{6} (36) \\ &= 6,0 \end{aligned}$$

Identifikasi kecenderungan skor variabel pemberian tugas menjadi tiga yaitu tinggi, rendah, dan sedang, dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = X > M_i + SD_i$$

$$= X > 30,0 + 6,0$$

$$= X > 36,0$$

$$\text{Sedang} = M_i - SD_i < X < M_i + SD_i$$

$$= 30,0 - 6,0 < X < 30,0 + 6,0$$

$$= 24,0 < X < 36,0$$

$$\text{Rendah} = X < M_i - SD_i$$

$$= X < 30,0 - 6,0$$

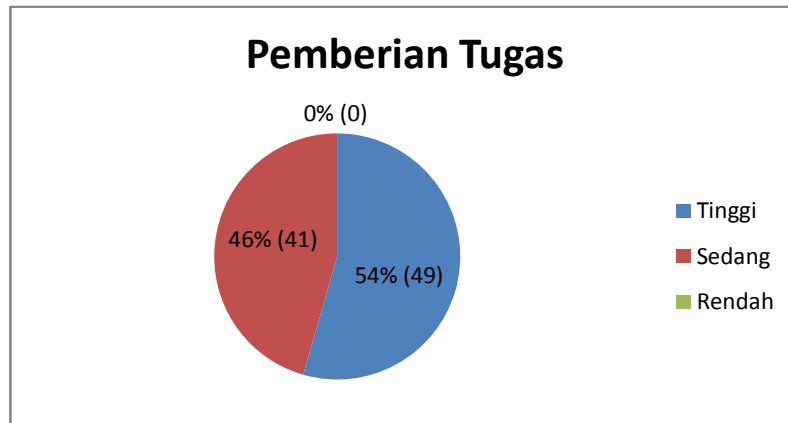
$$= X < 24,0$$

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Variabel Pemberian Tugas

No.	Skor	Jumlah		Keterangan
		F	%	
1	> 36,0	49	54	Tinggi
2	24,0 – 36,0	41	46	Sedang
3	< 24,0	0	0	Rendah

Sumber: Hasil olah data, 2016

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel pemberian tugas tersebut dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Kecenderungan Pemberian Tugas

Tabel 14 dan gambar 5 menunjukkan bahwa terdapat 49 siswa (54%) berada dalam kategori tinggi, 41 siswa (46%) berada pada kategori sedang, dan 0 siswa (0%) berada pada kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan kecenderungan variabel pemberian tugas berada pada kategori tinggi (54%).

c. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh dari angket dengan 11 butir pertanyaan dan jumlah responden 90 siswa. Berdasarkan data variabel motivasi belajar yang diolah menggunakan SPSS versi 20 diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 43,00 dan skor terendah sebesar 24,00. Selain itu didapatkan nilai Mean 33,27, Median 33,00, Modus 36,00 dan Standar Deviasi sebesar 4,30 (perhitungan lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran 6).

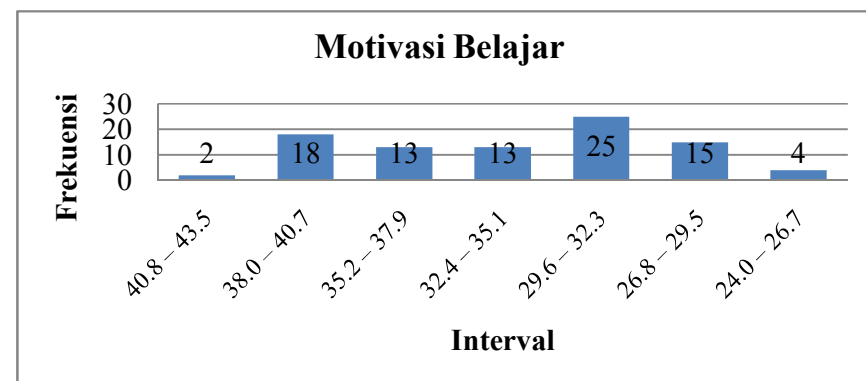
Selanjutnya jumlah kelas interval (k) dihitung dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian, $k = 1 + 3,3 \log 90 = 7,45$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Sedangkan rentang data (Range) diperoleh 19. Dengan diketahui rentang data, maka diperoleh panjang kelas dengan menggunakan rumus $P = \frac{R \text{ (Range)}}{k \text{ (jumlah kelas)}} = \frac{19}{7} = 2,7$. Tabel distribusi frekuensi motivasi belajar disajikan sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	F	%
1	40.8 – 43.5	2	2.22
2	38.0 – 40.7	18	20.00
3	35.2 – 37.9	13	14.44
4	32.4 – 35.1	13	14.44
5	29.6 – 32.3	25	27.78
6	26.8 – 29.5	15	16.67
7	24.0 – 26.7	4	4.44
Jumlah		90	100.00

Sumber: Hasil olah data, 2016

Tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 15 dan diagram batang gambar 6, diketahui bahwa frekuensi variabel motivasi belajar terletak pada interval 40,8 – 43,5 sebanyak 2 siswa (2,22%), interval 38,0 – 40,7 sebanyak 18 siswa (20,00%), interval 35,2 – 37,9 sebanyak 13 siswa (14,44%), interval 32,4 – 35,1 sebanyak 13 siswa (14,44%), interval 29,6 – 32,3 sebanyak 25 siswa (27,78%), interval 26,8 – 29,5 sebanyak 15 siswa (16,67%), dan interval 24,0 – 26,7 sebanyak 4 siswa (4,44%).

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel motivasi belajar dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (44 + 11) \\
 &= \frac{1}{2} (55) \\
 &= 27,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (44 - 11) \\
 &= \frac{1}{6} (33) \\
 &= 5,5
 \end{aligned}$$

Identifikasi kecenderungan skor variabel motivasi belajar menjadi tiga yaitu tinggi, rendah, dan sedang, dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = X > M_i + SD_i$$

$$= X > 27,5 + 5,5$$

$$= X > 33,0$$

$$\text{Sedang} = M_i - SD_i < X < M_i + SD_i$$

$$= 27,5 - 5,5 < X < 27,5 + 5,5$$

$$= 22,0 < X < 33,0$$

$$\text{Rendah} = X < M_i - SD_i$$

$$= X < 27,5 - 5,5$$

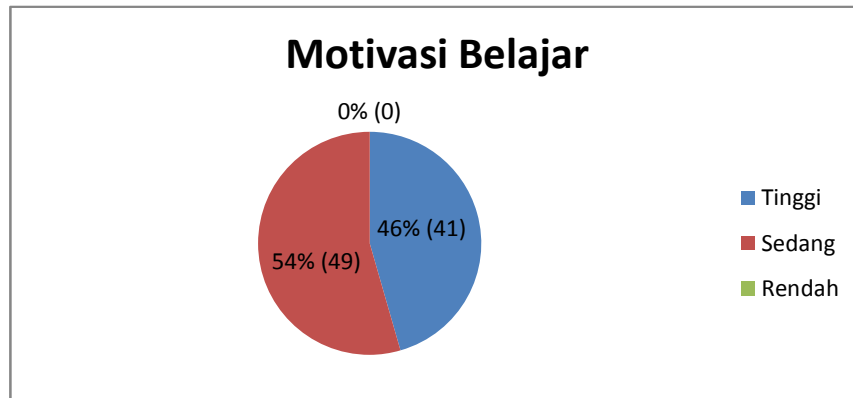
$$= X < 22,0$$

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No.	Skor	Jumlah		Keterangan
		F	%	
1	> 33,0	41	46	Tinggi
2	22,0 – 33,0	49	54	Sedang
3	< 22,0	0	0	Rendah

Sumber: Hasil olah data, 2016

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel motivasi belajar tersebut dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Kecenderungan Motivasi Belajar

Tabel 16 dan gambar 7 menunjukkan bahwa terdapat 41 siswa (46%) berada dalam kategori tinggi, 49 siswa (54%) berada pada kategori sedang, dan 0 siswa (0%) berada pada kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan kecenderungan variabel motivasi belajar berada pada kategori sedang (54%).

d. Prestasi Belajar Ekonomi

Data prestasi belajar ekonomi diperoleh dari dokumentasi sekolah yaitu berupa rata-rata dari nilai UTS dan nilai UAS semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah responden 90 siswa. Berdasarkan data variabel prestasi belajar ekonomi yang diolah menggunakan SPSS versi 20 *for windows* diperoleh jumlah nilai tertinggi sebesar 83,00 dan skor terendah sebesar 61,50. Selain itu didapatkan nilai Mean 72,05, Median 72,50, Modus 72,50 dan Standar Deviasi sebesar 4,94 (perhitungan lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran 6).

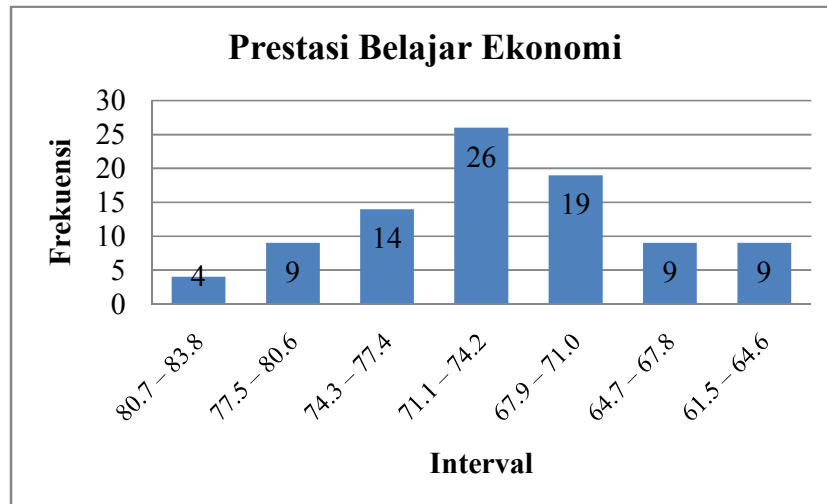
Selanjutnya jumlah kelas interval (k) dihitung dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian, $k = 1 + 3,3 \log 90 = 7,45$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Sedangkan rentang data (Range) diperoleh 21,50. Dengan diketahui rentang data, maka diperoleh panjang kelas dengan menggunakan rumus $P = \frac{R \text{ (Range)}}{k \text{ (jumlah kelas)}} = \frac{21,50}{7} = 3,1$. Tabel distribusi frekuensi prestasi belajar ekonomi disajikan sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Ekonomi

No.	Interval	F	%
1	80.7 – 83.8	4	4.44
2	77.5 – 80.6	9	10.00
3	74.3 – 77.4	14	15.56
4	71.1 – 74.2	26	28.89
5	67.9 – 71.0	19	21.11
6	64.7 – 67.8	9	10.00
7	61.5 – 64.6	9	10.00
Jumlah		90	100.00

Sumber: Hasil olah data, 2016

Tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar ekonomi tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Variabel Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan tabel 17 dan diagram batang gambar 8, diketahui bahwa frekuensi variabel prestasi belajar ekonomi terletak pada interval 80,7 – 83,8 sebanyak 4 siswa (4,44%), interval 77,5 – 80,6 sebanyak 9 siswa (10,00%), interval 74,3 – 77,4 sebanyak 14 siswa (15,56%), interval 71,1 – 74,2 sebanyak 26 siswa (28,89%), interval 67,9 – 71,0 sebanyak 19 siswa (21,11%), interval 64,7 – 67,8 sebanyak 9 siswa (10,00%), dan interval 61,5 – 64,6 sebanyak 9 siswa (10,00%).

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya prestasi belajar ekonomi dalam penelitian ini tidak menggunakan penentuan Mean dan Standar Deviasi ideal, tetapi menggunakan penentuan nilai ketuntasan belajar minimal sesuai dengan aturan yang diberikan sekolah. Apabila ketercapaian belajar ≥ 75 maka siswa dikatakan

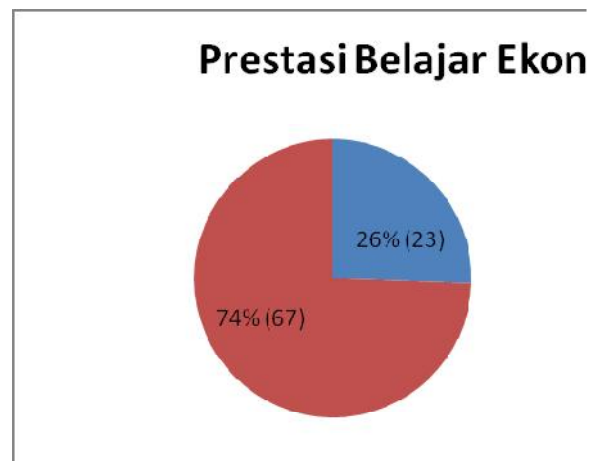
tuntas belajar dan apabila ketercapaian belajar <75 maka siswa dikatakan belum tuntas.

Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Ekonomi

No.	Skor	Jumlah		Keterangan
		F	%	
1	≥ 75	23	26	Tuntas
2	< 75	67	74	Belum tuntas

Sumber: Hasil olah data, 2016

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel prestasi belajar ekonomi tersebut dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Lingkaran Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi

Tabel 18 dan gambar 9 menunjukkan bahwa terdapat 23 siswa (26%) berada dalam kategori tuntas dan 67 siswa (74%) berada pada kategori belum tuntas. Jadi dapat disimpulkan kecenderungan variabel prestasi belajar ekonomi berada pada kategori belum tuntas (74%).

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya distribusi data masing-masing variabel. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 *for windows*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Tetapi sebaliknya jika nilai Asymp. Sig lebih dari atau sama dengan 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig (<i>p-value</i>)	Kondisi	Keterangan
Minat Baca (X_1)	0,485	$p \geq 0,05$	Distribusi Normal
Pemberian Tugas (X_2)	0,438	$p \geq 0,05$	Distribusi Normal
Motivasi Belajar (X_3)	0,078	$p \geq 0,05$	Distribusi Normal
Prestasi Belajar Ekonomi (Y)	0,877	$p \geq 0,05$	Distribusi Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel minat baca, pemberian tugas, motivasi belajar dan prestasi belajar ekonomi semua berdistribusi normal karena $p\text{-value} \geq 0,05$ (hasil lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran 5).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikatnya linear. Kriteria yang digunakan

adalah Uji F dengan bantuan program SPSS versi 20 *for windows*. Apabila nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan apabila nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig F	Kondisi	Keterangan
Minat Baca (X_1) – Prestasi Belajar Ekonomi (Y)	0,152	Sig. $\geq 0,05$	Linear
Pemberian Tugas (X_2) – Prestasi Belajar Ekonomi (Y)	0,991	Sig. $\geq 0,05$	Linear
Motivasi Belajar (X_3) – Prestasi Belajar Ekonomi (Y)	0,083	Sig. $\geq 0,05$	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig F untuk variabel X_1 dan Y adalah $0,152 \geq 0,05$. Sedangkan, nilai Sig F untuk variabel X_2 dan Y adalah $0,991 \geq 0,05$ dan nilai Sig F untuk variabel X_3 dan Y adalah $0,083 \geq 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya bersifat linear (hasil lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran 5).

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi linear berganda terdapat korelasi antara variabel bebasnya. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas dengan bantuan program SPSS versi 20 *for windows*. Jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi

multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF	Kondisi	Keterangan
Minat Baca (X_1)	1,154	$VIF < 4$	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pemberian Tugas (X_2)	1,271	$VIF < 4$	Tidak terjadi Multikolinearitas
Motivasi Belajar (X_3)	1,170	$VIF < 4$	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel minat baca adalah $1,154 < 4$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF untuk variabel pemberian tugas adalah sebesar $1,271 < 4$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan untuk variabel motivasi belajar adalah $1,170 < 4$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebasnya tidak terjadi multikolinearitas karena nilai $VIF < 4$ (hasil lebih lengkap dapat dilihat dalam lampiran 5).

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* untuk hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga,. Sedangkan hipotesis keempat digunakan teknik analisis korelasi ganda dengan 3 variabel bebas.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat hubungan positif antara minat baca dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{x1y}) antara variabel Minat Baca (X_1) dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Y). Jika r_{hitung} bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil penghitungan hipotesis pertama dengan SPSS versi 20 *for windows* dapat dilihat pada ringkasan hasil analisis korelasi sederhana hipotesis 1 yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Sederhana Hipotesis 1

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
$X_1 - Y$	0,328	0,207	0,002	Positif-signifikan

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis korelasi sederhana hipotesis 1 di atas, diketahui nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Ekonomi sebesar 0,328. Kemudian untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=90$ sebesar 0,207. Hasil koefisien korelasi (r_{x1y}) menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,328 > 0,207$) maka terdapat hubungan yang signifikan. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan, sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat hubungan positif antara pemberian tugas dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{x_2y}) antara variabel Pemberian Tugas (X_2) dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Y). Jika r_{hitung} bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil penghitungan hipotesis pertama dengan SPSS versi 20 *for windows* dapat dilihat pada ringkasan hasil analisis korelasi sederhana hipotesis 2 yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Sederhana Hipotesis 2

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
$X_2 - Y$	0,228	0,207	0,031	Positif-signifikan

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis korelasi sederhana hipotesis 2 di atas, diketahui nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) antara Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar Ekonomi sebesar 0,228. Kemudian untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=90$ sebesar 0,207. Hasil koefisien korelasi (r_{x_2y}) menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,228 > 0,207$) maka terdapat hubungan yang signifikan. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemberian tugas dengan prestasi belajar

ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan, sehingga hipotesis kedua diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{x_3y}) antara variabel Motivasi Belajar (X_3) dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Y). Jika r_{hitung} bernilai positif maka terdapat hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil penghitungan hipotesis pertama dengan SPSS versi 20 *for windows* dapat dilihat pada ringkasan hasil analisis korelasi sederhana hipotesis 3 yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Sederhana Hipotesis 3

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
$X_3 - Y$	0,320	0,207	0,002	Positif-signifikan

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

Berdasarkan tabel ringkasan hasil analisis korelasi sederhana hipotesis 3 di atas, diketahui nilai koefisien korelasi (r_{x_3y}) antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi sebesar 0,320. Kemudian untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=90$ sebesar 0,207. Hasil koefisien korelasi (r_{x_3y}) menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,320 > 0,207$) maka terdapat hubungan yang signifikan. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan

positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan, sehingga hipotesis ketiga diterima.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “Terdapat hubungan positif antara minat baca, pemberian tugas, dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan”. Hasil penghitungan hipotesis keempat dengan SPSS versi 20 *for windows* dapat dilihat pada ringkasan hasil analisis korelasi ganda hipotesis 4 yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 25. Hasil Analisis Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.145	4.56387

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, MINAT BACA, PEMBERIAN TUGAS

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel 26. Hasil Analisis Korelasi Ganda untuk Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376.236	3	125.412	6.021	.001 ^b
	Residual	1791.289	86	20.829		
	Total	2167.525	89			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR EKONOMI

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, MINAT BACA, PEMBERIAN TUGAS

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien (R_y) sebesar 0,417 dengan arah positif. Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara Minat

Baca (X1), Pemberian Tugas (X2), dan Motivasi Belajar (X3) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Ekonomi (Y). Untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda menggunakan uji F. Dasar pengambilan keputusan adalah jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf yang ditetapkan yaitu 0,05 berarti variabel bebas signifikan dengan variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai F sebesar 6,021 dan nilai signifikansi F_{hitung} sebesar 0,001. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,71, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,021 > 2,71$) dan nilai signifikansi F_{hitung} lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca, pemberian tugas, dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar ekonomi, sehingga hipotesis diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Hubungan antara Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan.

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xly}) sebesar 0,328 yang mengarah pada signifikansi 0,002 dan r_{tabel} dengan $n=90$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,207. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} positif dan lebih besar dari r_{tabel} ($0,328 > 0,207$). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Baca dengan Prestasi Belajar Ekonomi mempunyai hubungan positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Agus Budi Yanto (2010) dengan judul penelitian “Hubungan Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Konsentrasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Ekonomika Publik pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 FISE UNY” di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar mata kuliah ekonomika publik pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2007 yang ditunjukkan dengan r_{hitung} sebesar 0,269 lebih besar dari r_{tabel} 0,227 pada taraf signifikansi 5%.

Hal ini juga memperkuat teori yang dikemukakan beberapa ahli bahwa minat membaca mempunyai peran penting dalam meningkatkan

kecerdasan siswa dan juga dapat menambah wawasan pengetahuan. Jadi, apabila minat baca rendah maka akan menjadi salah satu faktor rendahnya prestasi belajar siswa. Sebaliknya, apabila minat baca tinggi maka akan menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya prestasi belajar yang tinggi khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi minat baca siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar mereka. Kegiatan membaca yang dilakukan dengan dasar minat yang tinggi akan melahirkan rasa suka dan senang terhadap kegiatan membaca itu sendiri.

2. Hubungan antara Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,228 yang mengarah pada signifikansi 0,031 dan r_{tabel} dengan $n=90$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,207. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} positif dan lebih besar dari r_{tabel} ($0,228 > 0,207$). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar Ekonomi mempunyai hubungan positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Agus Budi Yanto (2010) dengan judul penelitian “Hubungan Minat

Baca, Pemberian Tugas, dan Konsentrasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Ekonomika Publik pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 FISE UNY” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pemberian tugas dengan prestasi belajar yang ditunjukkan dengan r_{hitung} sebesar 0,269 lebih besar dari r_{tabel} 0,227 pada taraf signifikansi 5%.

Hal ini juga memperkuat teori yang dikemukakan beberapa ahli bahwa pemberian tugas merupakan salah satu bagian dari metode mengajar yang dilakukan dengan cara menugaskan siswa untuk mempelajari kembali mata pelajaran yang diberikan oleh guru untuk diselesaikan dan dipertanggungjawabkan sampai batas waktu tertentu. Pemberian tugas oleh guru kepada siswa ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran. Selain itu, melalui pemberian tugas juga dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa, kepercayaan diri dan semangat belajarnya.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi intensitas pemberian tugas maka prestasi belajar akan semakin tinggi pula. Melalui pemberian tugas ini dapat menambah kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran, meningkatkan rasa tanggungjawab siswa, kepercayaan diri dan semangat belajarnya, sehingga prestasi belajar akan meningkat.

3. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,320 yang mengarah pada signifikansi 0,002 dan r_{tabel} dengan $n=90$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,207. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} positif dan lebih besar dari r_{tabel} ($0,320 > 0,207$). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi mempunyai hubungan positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian yang dilakukan Shinta Wijayanti (2009) dalam penelitian berjudul “ Hubungan antara Motivasi Belajar dan Pemberian Tugas Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2008/2009” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan r_{hitung} 0,375 lebih besar dari r_{tabel} 0,176 pada taraf signifikansi 5%.

Hal ini juga memperkuat teori yang dikemukakan beberapa ahli bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan baik dari dalam atau luar diri siswa yang mempengaruhi tingkah lakunya dalam kegiatan belajar,

seperti mau mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Motivasi belajar juga dapat memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi motivasi belajar siswa maka prestasi belajar akan semakin tinggi pula. Motivasi siswa dalam belajar sangat penting karena berhubungan dengan prestasi belajar yang akan dicapai siswa pada akhirnya. Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik dari dalam atau luar diri siswa yang mempengaruhi tingkah lakunya dalam kegiatan belajar, seperti mau mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Motivasi belajar juga dapat memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai. Oleh karena itu, motivasi belajar ikut menentukan prestasi belajar siswa. Bila seorang siswa telah mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka dia akan senantiasa memperhatikan pelajaran dan mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru sehingga prestasi belajar akan optimal.

4. Hubungan antara Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil analisis dan pengujian hipotesis yang keempat menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Ekonomi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R_y) sebesar 0,417 dan diperoleh F_{hitung} sebesar 6,021 dengan

signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan harga F_{hitung} bernilai positif dan lebih besar daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,71, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Ekonomi.

Hal ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa prestasi belajar ekonomi dapat dijelaskan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Beberapa faktor internal tersebut adalah kondisi jasmani dan psikologis terdiri dari intelegensi, minat, bakat, motif, dan lain-lain. sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, fasilitas sekolah dan lain-lain.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa varians Prestasi Belajar Ekonomi dapat diperjelas oleh kombinasi dari ketiga variabel bebas R^2 sebesar 0,174. Ini berarti 17,4 % Motivasi Belajar, Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar. Sedangkan 82,6 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Minat Baca yang dimiliki siswa, semakin tinggi Pemberian Tugas dan semakin tinggi Motivasi Belajar siswa, maka semakin tinggi Prestasi

Belajar Ekonomi yang akan diperoleh siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir pada penelitian ini dan terbukti bahwa Minat Baca, Pemberian Tugas, dan motivasi Belajar dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengukur Prestasi Belajar Ekonomi siswa sebesar 17,4%.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Didasari bahwa faktor yang berhubungan dengan Prestasi Belajar Ekonomi sangat banyak, namun dalam penelitian ini hanya melibatkan 3 faktor yaitu Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan namun besar koefisien yang diberikan hanya sebesar 0,174. Hal ini menunjukkan bahwa 17,4% Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Kalasan dijelaskan oleh faktor Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar, sehingga masih tersisa 82,6% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya seperti cara belajar, tingkat intelegensi, keadaan ekonomi keluarga, lingkungan belajar, teman bergaul, dan sebagainya.
2. Penggunaan angket dalam teknik pengumpulan data yang dianggap bahwa responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, namun dalam kenyataannya hal tersebut sulit

untuk dilakukan karena peneliti tidak dapat mengontrol siswa satu persatu dalam pengisiannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN Kalasan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,328 lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan $n = 90$ pada taraf signifikansi 5% ($0,328 > 0,207$), yang artinya semakin tinggi Minat Baca maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi yang akan dicapai siswa.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN Kalasan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,228 lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan $n = 90$ pada taraf signifikansi 5% ($0,228 > 0,207$), yang artinya semakin tinggi intensitas Pemberian Tugas maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi yang akan dicapai siswa.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN Kalasan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,320 lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan $n = 90$ pada taraf signifikansi 5% ($0,320 > 0,207$), yang artinya semakin tinggi intensitas Pemberian Tugas maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi yang akan dicapai siswa.

4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi pada (R_y) sebesar 0,417 dan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,174 oleh Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar. Nilai F_{hitung} bernilai positif dan lebih besar dari F_{tabel} dengan $n = 90$ pada taraf signifikansi 5% ($6,021 > 2,71$), serta nilai signifikansi F_{hitung} lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Minat Baca yang dimiliki siswa dan semakin tinggi Pemberian Tugas yang diberikan kepada siswa serta semakin tinggi Motivasi Belajar siswa, maka Prestasi Belajar Ekonomi yang dicapai siswa juga akan semakin tinggi. Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengukur Prestasi Belajar Ekonomi siswa sebesar 17,4% dan 82,6% dapat diukur dengan faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa disarankan untuk meningkatkan minat membaca dengan mencari bahan atau materi tentang ekonomi, sering berkunjung ke perpustakaan dan lebih sering menggunakan waktu luangnya untuk membaca, sehingga prestasi belajar ekonomi akan tercapai optimal.

- b. Siswa disarankan untuk meningkatkan keseriusan dalam mengerjakan tugas ekonomi yaitu dengan cara mengerjakan tugas tepat waktu dan tidak menyontek.
- c. Siswa disarankan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar terutama pada mata pelajaran ekonomi dengan selalu memperhatikan guru yang menerangkan dan tidak berbicara sendiri ketika sedang diterangkan, sehingga prestasi belajar ekonomi akan tercapai optimal.

2. Bagi Guru

Saran bagi guru di sekolah, hendaknya guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu meningkatkan prestasi belajar, dengan cara selalu mengajak siswa untuk lebih gemar membaca dan selalu mengerjakan tugas tepat waktu.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa 17,4% Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Kalasan dijelaskan oleh faktor Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar, sedangkan sisanya 82,6% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain seperti cara belajar, tingkat intelegensi, keadaan ekonomi keluarga, lingkungan belajar, teman bergaul, dan sebagainya. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Agus Budi Yanto. 2010. “Hubungan Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Konsentrasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Ekonomika Publik pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 FISE UNY”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ali Muhson. 2009. *Handout Mata Kuliah Aplikasi Komputer: Uji Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pendidikan Ekonomi FISE UNY.
- _____. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djamarah dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irin Purnama Sari. 2013. Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Geografi. *Jurnal*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Saifuddin Azwar. 2006. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shinta Wijayanti. 2009. “ Hubungan antara Motivasi Belajar dan Pemberian Tugas Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2008/2009”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siti Rahayu. 1998. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Psikologi UGM.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarwo. *Pendidikan di Indonesia*. Diakses melalui <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Sujarwo,%20S.Pd.,%20Jas.M.Or/PENDIDIKAN%20DI%20INDONESIA.pdf> pada 15 Oktober 2015 pukul 20.35 WIB.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uswatun Khasanah. 2010. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1



Kepada:

Yth. Siswa-siswi Kelas XI IPS

Di SMA Negeri 1 Kalasan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Adik-adik yang saya hormati, di tengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, izinkanlah saya memohon bantuan adik-adik untuk berkenan mengisi angket ini. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data bagi penelitian saya yang berjudul “Hubungan antara Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kalasan”.

Jawaban yang adik-adik berikan akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik-adik. Adapun masalah identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja. Jawaban terbaik yang saya harapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang adik-adik rasakan. Oleh karena itu kejujuran adik-adik dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa adanya bantuan dari adik-adik. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat saya,

Peneliti

Yeni Katrin

ANGKET PENELITIAN

NAMA :
 NO. ABSEN :
 KELAS :

Petunjuk:

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan /perasaan diri Anda.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda (V) pada pilihan yang tersedia.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

A. MINAT BACA

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka membaca buku ekonomi daripada menonton televisi				
2	Saya lebih baik membaca komik daripada membaca buku ekonomi				
3	Saya tertarik membaca buku ekonomi di perpustakaan				
4	Setiap ada buku baru saya ingin membacanya				
5	Membaca buku pengetahuan lebih menarik daripada bermain game				
6	Lebih baik mengisi waktu luang dengan bermain daripada membaca buku				
7	Saya membaca buku ketika akan ujian saja				
8	Meskipun hari libur saya tetap membaca buku ekonomi				
9	Saya merasa biasa saja meskipun tidak ada bahan bacaan				
10	Saya mencari bahan bacaan baru tentang ekonomi				

11	Apabila ada waktu senggang saya gunakan untuk membaca buku ekonomi				
12	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada.				
13	Saya rajin membaca buku				
14	Saya malas membaca buku				
15	Saya bersemangat dalam membaca buku ekonomi				
16	Saya perlu nilai baik sehingga harus rajin membaca buku				
17	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar				
18	Membaca buku membuat wawasan saya luas				
19	Membaca buku membantu saya memahami pelajaran di sekolah				
20	Dengan banyak membaca buku saya dapat menjawab pertanyaan dari guru				

B. PEMBERIAN TUGAS

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang jika tugas yang pernah dikerjakan mirip dengan soal-soal dalam ujian				
2	Tugas yang diberikan guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari				
3	Saya merasa senang jika tugas yang diberikan oleh guru pernah dicontohkan sebelumnya				
4	Dalam pemberian tugas ekonomi guru memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan				
5	Guru memberikan pengarahan sebelum siswa mengerjakan tugas				
6	Guru memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas				
7	Guru mengecek apakah tugas yang diberikan sudah dikerjakan siswa atau belum				
8	Saya suka mencontek jawaban teman ketika mengerjakan tugas dari guru				
9	Saya mengerjakan tugas tepat waktu untuk tugas yang dikumpulkan				
10	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru				

11	Saya menaati petunjuk dan anjuran dari guru untuk mengerjakan tugas dengan lengkap				
12	Guru memberikan tugas setiap akan ulangan harian saja				
13	Setiap selesai memberikan materi pelajaran ekonomi, guru memberikan tugas berupa latihan soal				
14	Bila berhalangan hadir guru memberikan tugas untuk dikerjakan di kelas				
15	Guru memberikan tugas rumah setiap akhir pertemuan				
16	Guru membahas semua soal-soal dari tugas yang diberikan				
17	Hanya soal-soal ekonomi yang dianggap sulit yang dibahas oleh guru				
18	Guru tidak pernah membahas soal-soal dari tugas yang sudah dikumpulkan				

C. MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Setiap ada tugas pelajaran ekonomi saya ingin cepat mengerjakannya				
2	Ketika teman-teman tidak memperhatikan guru ekonomi yang menerangkan pelajaran, saya juga ikut tidak memperhatikan				
3	Saya tidak bekerja sama dengan teman ketika mengerjakan ulangan ekonomi				
4	Jika prestasi belajar ekonomi menurun, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya				
5	Saya yakin dengan jawaban yang dibuat sewaktu mengerjakan ulangan				
6	Saya merasa yakin dengan tugas ekonomi yang telah saya kerjakan				

7	Setiap ada soal-soal latihan ekonomi saya tertarik untuk mengerjakannya				
8	Saya suka dengan soal-soal yang menantang				
9	Apabila dalam mengerjakan tugas mengalami kesulitan, saya akan berusaha memecahkannya				
10	Saya belajar ekonomi dengan giat jika akan ada ujian saja				
11	Sebelum pelajaran ekonomi dimulai, saya membaca buku pelajaran ekonomi terlebih dahulu				
12	Saya merasa kecewa jika hasil ulangan tidak sesuai dengan harapan				

Lampiran 2



1. Skor Butir Angket Variabel Minat Baca

Responden	Butir Pertanyaan Minat Baca																				Jumlah
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	
1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	58
2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	63
3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	57
4	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	48
5	3	4	4	4	2	4	1	1	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	65
6	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	55
7	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	57
8	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	68
9	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	53
10	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	60
11	1	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	48
12	1	2	2	4	4	4	3	1	3	1	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	57
13	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	52
14	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	65
15	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	51
16	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	48
17	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	46
18	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	50
19	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
20	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	58
21	3	1	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	65

22	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	48
23	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	46
24	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	51
25	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	47
26	3	2	2	2	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	56
27	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	47
28	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	48
29	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
30	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	55

2. Skor Butir Angket Variabel Pemberian Tugas

Responden	Butir Pertanyaan Pemberian Tugas																		Jumlah
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	
1	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	51
2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	52
3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	1	3	57
4	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	4	2	2	1	2	48
5	4	4	4	2	4	1	3	2	2	4	3	4	4	3	4	2	1	3	54
6	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	58
7	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	49
8	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	1	4	55
9	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	47
10	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	59
11	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	51
12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	48
14	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	54
15	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	51
16	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	1	3	58
17	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	4	2	2	1	2	48
18	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	47
19	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	58
20	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	60
21	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	50

[illegible]

3. Skor Butir Angket Variabel Motivasi Belajar

[illegible]

22	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	32
23	4	1	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	34
24	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	32
25	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	30
26	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	40
27	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	31
28	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	32
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	35
30	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4	30

Lampiran 3



Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Baca

		Correlations																				
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	SKOR_ TOTAL
B1	Pearson Correlation	1	.288	.132	-	-	.341	.283	.267	.310	.132	.193	.339	.503	.427*	-	.375	.464	.097	.357	.088	.520**
	Sig. (2-tailed)		.123	.487	.862	.662	.065	.129	.154	.095	.487	.307	.067	.005	.019	.538	.041	.010	.609	.053	.645	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B2	Pearson Correlation	.288	1	.373*	.112	.074	.087	-	-	.098	-.118	-.095	.163	.483	.337	.205	.423	.213	-	.081	.141	.355
	Sig. (2-tailed)	.123		.042	.556	.697	.647	.692	.658	.606	.535	.617	.391	.007	.069	.278	.020	.258	.914	.670	.457	.055
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B3	Pearson Correlation	.132	.373*	1	.097	.091	-.019	-	-	.115	.110	-.133	.109	.263	.233	-	.246	.184	.292	.070	.165	.254
	Sig. (2-tailed)	.487	.042		.611	.634	.921	.440	.119	.546	.562	.482	.568	.161	.216	.918	.190	.330	.117	.713	.383	.175
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B4	Pearson Correlation	-	.112	.097	1	.472*	.309	-	-	.379*	-.024	.249	.564*	.485	.332	.112	.011	.394	.354	.412	.546*	.520**
	Sig. (2-tailed)	.033	.556	.611		.009	.097	.626	.271	.039	.899	.185	.001	.007	.073	.556	.953	.031	.055	.024	.002	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B5	Pearson Correlation	-	.074	.091	.472	1	.101	.246	-	.042	.091	.084	.353	.126	.293	.290	-	.145	.234	.039	.307	.387*
		.083			**				.092							.080						

B6	Sig. (2-tailed)	.662	.697	.634	.009		.596	.190	.630	.826	.634	.659	.055	.506	.116	.120	.675	.445	.213	.840	.099	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.341	.087	-.019	.309	.101	1	.380*	-.081	.682**	-.089	.536*	.546*	.421*	.453*	-.104	.075	.358	.103	.516**	.184	.610**
B7	Sig. (2-tailed)	.065	.647	.921	.097	.596		.038	.671	.000	.638	.002	.002	.021	.012	.586	.694	.052	.587	.004	.331	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.283	-	-.146	-	.246	.380*	1	.559**	.209	.179	.374*	.233	.045	.224	-	.183	.177	.102	.269	.050	.441*
B8	Sig. (2-tailed)	.129	.692	.440	.626	.190	.038		.001	.268	.344	.042	.216	.815	.235	.692	.333	.350	.591	.150	.793	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.267	-	-.291	-	-	-.081	.559**	1	.026	.364*	.220	-.110	-	.066	-.050	.169	.239	.079	.114	.075	-.075
B9	Sig. (2-tailed)	.154	.658	.119	.271	.630	.671	.001		.892	.048	.242	.564	.728	.793	.373	.204	.678	.548	.693	.695	.324
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.310	.098	.115	.379*	.042	.682*	.209	.026	1	.115	.520*	.460*	.452*	.478*	.028	.074	.427*	.246	.462*	.323	.640**
B10	Sig. (2-tailed)	.095	.606	.546	.039	.826	.000	.268	.892		.546	.003	.011	.012	.008	.883	.699	.019	.189	.010	.082	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.132	-	.110	-	.091	-.089	.179	.364*	.115	1	.174	-.083	-	-.029	.422*	.365*	.322	.292	.201	.165	.275
B11	Sig. (2-tailed)	.487	.535	.562	.899	.634	.638	.344	.048	.546		.357	.663	.287	.879	.020	.047	.082	.117	.286	.383	.141
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.193	-	-.133	.249	.084	.536*	.374*	.220	.520**	.174	1	.216	.243	.352	.380*	.062	.279	.450*	.631**	.432*	.575**

B12	Sig. (2-tailed)	.307	.617	.482	.185	.659	.002	.042	.242	.003	.357		.251	.195	.056	.038	.743	.136	.012	.000	.017	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.339	.163	.109	.564**	.353	.546*	.233	-.110	.460*	-.083	.216	1	.762**	.680*	-	-	.381	.280	.442*	.367*	.665**
B13	Sig. (2-tailed)	.067	.391	.568	.001	.055	.002	.216	.564	.011	.663	.251		.000	.000	.613	.615	.038	.134	.014	.046	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.503**	.483*	.263	.485**	.126	.421*	.045	-.066	.452*	-.201	.243	.762*	1	.690*	-	.098	.094	.420*	.315	.471**	.412*
B14	Sig. (2-tailed)	.005	.007	.161	.007	.506	.021	.815	.728	.012	.287	.195	.000		.000	.605	.621	.021	.090	.009	.024	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.427*	.337	.233	.332	.293	.453*	.224	-.050	.478**	-.029	.352	.680*	.690**	1	.169	.218	.506**	.365*	.481**	.508*	.753**
B15	Sig. (2-tailed)	.019	.069	.216	.073	.116	.012	.235	.793	.008	.879	.056	.000	.000		.373	.247	.004	.047	.007	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.117	.205	-.020	.112	.290	-.104	.075	.169	.028	.422*	.380*	-.096	.098	.169	1	.285	.213	.339	.233	.494*	.307
B16	Sig. (2-tailed)	.538	.278	.918	.556	.120	.586	.692	.373	.883	.020	.038	.613	.605	.373		.127	.258	.067	.215	.006	.099
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.375*	.423*	.246	.011	-.080	.075	.183	.239	.074	.365*	.062	-.096	.094	.218	.285	1	.690**	.299	.521**	.473*	.472**
B17	Sig. (2-tailed)	.041	.020	.190	.953	.675	.694	.333	.204	.699	.047	.743	.615	.621	.247	.127		.000	.109	.003	.008	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.464**	.213	.184	.394*	.145	.358	.177	.079	.427*	.322	.279	.381*	.420*	.506*	.213	.690**	1	.577**	.809**	.756*	.764**

B18	Sig. (2-tailed)	.010	.258	.330	.031	.445	.052	.350	.678	.019	.082	.136	.038	.021	.004	.258	.000		.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson		-																			
	Correlation	.097	.021	.292	.354	.234	.103	.102	.114	.246	.292	.450*	.280	.315	.365*	.339	.299	.577**	1	.714**	.764*	.601**
	Sig. (2-tailed)	.609	.914	.117	.055	.213	.587	.591	.548	.189	.117	.012	.134	.090	.047	.067	.109	.001		.000	.000	.000
B19	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson				.412*		.516*					.631*		.471*	.481*		.521*	.809*	.714*	.800*		
	Correlation	.357	.081	.070	.070	.039	.269	.075	.462*	.201		.442*	**	**	*	.233	**	**	**	1	*	.781**
	Sig. (2-tailed)	.053	.670	.713	.024	.840	.004	.150	.693	.010	.286	.000	.014	.009	.007	.215	.003	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B20	Pearson				.546**		.184	.050	-			.432*	.367*	.412*	.508*	.494*	.473*	.756*	.764*	.800*		
	Correlation	.088	.141	.165	**	.307	.184	.050	.075	.323	.165	.432*	.367*	*	*	*	**	**	**	**	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	.645	.457	.383	.002	.099	.331	.793	.695	.082	.383	.017	.046	.024	.004	.006	.008	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	SKO	Pearson	.520**	.355	.254	.520**	.387*	.610*	.441*	.187	.640**	.275	.575*	.665*	.668**	.753*	.307	.472**	.764**	.601**	.781**	.699*
OTA	Sig. (2-tailed)	.003	.055	.175	.003	.035	.000	.015	.324	.000	.141	.001	.000	.000	.000	.099	.008	.000	.000	.000	.000	
L	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

2. Hasil Uji Validitas Variabel Pemberian Tugas

		Correlations																		
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	SKOR_ TOTAL
B1	Pearson Correlation	1	.625**	-.068	.024	.286	-.051	-.169	.278	.161	.498* .	.378* .	-.252	.544* .	-.117	.396* .	.330	.072	.483* .	.642**
	Sig. (2-tailed)		.000	.722	.899	.126	.790	.371	.137	.394	.005	.039	.179	.002	.538	.030	.075	.704	.007	.000
B2	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.625* .	1	.216	.230	.277	-.234	.022	.220	-.054	.337	.000	-.092	.560* .	.139	.509* .	.197	-.325	.262	.574**
B2	Sig. (2-tailed)	.000		.251	.222	.138	.213	.906	.243	.776	.068	1.000	.629	.001	.463	.004	.296	.080	.162	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B3	Pearson Correlation	-.068	.216	1	.384* .	.128	.098	.272	.190	.023	.089	-.077	.154	.279	-.019	.035	.082	.026	.150	.463**
	Sig. (2-tailed)	.722	.251		.036	.502	.607	.146	.314	.905	.640	.687	.418	.136	.923	.854	.665	.893	.429	.010
B4	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.024	.230	.384* .	1	.000	-.252	.188	.063	.114	-.208	-.096	.192	.119	.338	.124	.329	.290	.065	.384* .

B5	Sig. (2-tailed)	.899	.222	.036		1.000	.179	.320	.741	.549	.271	.613	.308	.532	.068	.513	.076	.121	.733	.036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.286	.277	.128	.000	1	-.243	-.166	.235	.045	.416*	.272	.000	.155	.484*	.280	.061	.282	.375*	.471**
	Sig. (2-tailed)	.126	.138	.502	1.000		.195	.380	.212	.815	.022	.146	1.000	.413	.007	.133	.749	.132	.041	.009
B6	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-.051	-.234	.098	-.252	-.243	1	-.148	.143	.357	-.088	.201	-.201	-.131	-.326	-.368*	.054	.236	.015	.020
	Sig. (2-tailed)	.790	.213	.607	.179	.195		.436	.452	.053	.642	.286	.286	.490	.079	.045	.777	.210	.937	.917
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B7	Pearson Correlation	-.169	.022	.272	.188	.166	-.148	1	-.190	.253	.161	.367*	.489*	.075	.290	-.227	.148	-.228	-.248	-.027
	Sig. (2-tailed)	.371	.906	.146	.320	.380	.436		.315	.178	.395	.046	.006	.692	.120	.228	.436	.226	.186	.887
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.278	.220	.190	.063	.235	.143	-.190	1	.056	.493*	.327	-.245	.291	-.065	.226	.335	.090	.301	.594**
B8	Sig. (2-tailed)	.137	.243	.314	.741	.212	.452	.315		.767	.006	.078	.192	.118	.734	.229	.071	.637	.106	.001

[illegible]

B13	Pearson Correlation	.544 ⁺ _*	.560 ^{**}	.279	-.119	.155	-	.075	.291	-	.558 ⁺ _*	.000	.206	1	-	.492 ⁺ _*	.110	-	.379 ⁺	.526 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.136	.532	.413	.490	.692	.118	.129	.001	1.000	.276		.882	.006	.562	.027	.039	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B14	Pearson Correlation	-.117	.139	-.019	.338	.484 ^{**}	-.326	.290	-.065	-.397 ⁺	-.276	.310	.000	-.028	1	.164	.159	-.276	-.334	-.094
	Sig. (2-tailed)	.538	.463	.923	.068	.007	.079	.120	.734	.030	.139	.096	1.000	.882		.387	.400	.139	.071	.621
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B15	Pearson Correlation	.396 ⁺	.509 ^{**}	.035	.124	.280	-.368 ⁺	.227	.226	-.405 ⁺	.441 ⁺	.081	-.161	.492 ⁺ _*	.164	1	.092	-.227	.049	.391 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.030	.004	.854	.513	.133	.045	.228	.229	.026	.015	.672	.394	.006	.387		.629	.227	.799	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B16	Pearson Correlation	.330	.197	-.082	.329	.061	.054	-.148	.335	.159	-.008	.201	-.403 ⁺	.110	.159	.092	1	.212	.507 ⁺ _*	.471 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.075	.296	.665	.076	.749	.777	.436	.071	.402	.966	.286	.027	.562	.400	.629		.262	.004	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
B17	Pearson Correlation	.072	-.325	.026	.290	.282	.236	-.090	.551 ⁺ _*	-.046	-.430 ⁺	-.215	-.403 ⁺	-	-	-	.212	1	.221	.311
	Sig. (2-tailed)	.704	.080	.893	.121	.132	.210	.226	.637	.002	.810	.018	.254	.027	.139	.227	.262		.241	.095

B18	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.483 [*]	.262	.150	.065	.375 [*]	.015	-	.301	.600 [*]	.234	.451 [*]	-	.379 [*]	-	.049	.507 ^{**}	.221	1	.627 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.007	.162	.429	.733	.041	.937	.186	.106	.000	.213	.012	.068	.039	.071	.799	.004	.241		.000
SKOR_ TOTAL	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	.642 [*]	.574 ^{**}	.463 [*]	.384 [*]	.471 ^{**}	.020	-	.594 [*]	.240	.546 [*]	.488 [*]	-	.526 [*]	-	.391 [*]	.471 ^{**}	.311	.627 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.010	.036	.009	.917	.887	.001	.201	.002	.006	.391	.003	.621	.032	.009	.095	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

3. Hasil Uji Validitas Validitas Motivasi Belajar

[illegible]

b7	Pearson Correlation	.433*	-.144	.130	.323	.481**	.376*	1	.219	.155	-.013	.300	.120	.527**
	Sig. (2-tailed)	.017	.447	.493	.081	.007	.041		.246	.414	.946	.107	.527	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b8	Pearson Correlation	.051	.207	.268	.063	.271	.324	.219	1	.454*	.144	.148	-.231	.484**
	Sig. (2-tailed)	.791	.271	.152	.741	.147	.081	.246		.012	.448	.435	.219	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b9	Pearson Correlation	-.190	.436*	.194	.067	.060	.029	.155	.454*	1	.415*	.111	-.120	.408*
	Sig. (2-tailed)	.316	.016	.303	.723	.754	.881	.414	.012		.023	.559	.529	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b10	Pearson Correlation	-.413*	.560**	.081	.028	-.074	-.059	-.013	.144	.415*	1	.000	-.174	.253
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.672	.883	.696	.756	.946	.448	.023		1.000	.359	.177
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b11	Pearson Correlation	.362*	-.086	.359	.327	.290	.317	.300	.148	.111	.000	1	.041	.521**
	Sig. (2-tailed)	.050	.650	.051	.078	.120	.088	.107	.435	.559	1.000		.828	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
b12	Pearson Correlation	.397*	.000	.213	.645**	.250	.171	.120	-.231	-.120	-.174	.041	1	.371*
	Sig. (2-tailed)	.030	1.000	.259	.000	.183	.367	.527	.219	.529	.359	.828		.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor _to tal	Pearson Correlation	.383*	.406*	.684**	.637**	.704**	.645*	.527**	.484**	.408*	.253	.521**	.371*	1
	Sig. (2-tailed)	.036	.026	.000	.000	.000	.000	.003	.007	.025	.177	.003	.043	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Baca

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	52.0667	37.513	.451	.845
B2	51.9000	38.369	.257	.853
B3	52.0333	39.551	.176	.854
B4	51.4000	37.628	.454	.845
B5	51.5667	37.564	.269	.855
B6	51.7667	34.530	.506	.844
B7	51.7000	37.045	.330	.852
B8	51.9667	39.895	.093	.859
B9	51.8333	35.523	.565	.839
B10	52.0333	39.413	.198	.854
B11	52.0667	37.995	.527	.844
B12	51.5667	35.564	.598	.838
B13	51.8333	36.420	.613	.839
B14	51.6333	34.240	.694	.832
B15	52.0333	39.413	.241	.852
B16	50.9333	37.926	.400	.847
B17	50.9667	36.516	.730	.836
B18	50.7000	37.390	.548	.842
B19	50.8667	36.189	.748	.835
B20	50.8333	36.695	.654	.838

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemberian Tugas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	49.1333	13.637	.565	.547
B2	49.5667	13.289	.451	.548
B3	49.4667	13.568	.292	.573
B4	50.0333	14.309	.242	.582
B5	50.0000	13.793	.330	.568
B6	50.7667	16.047	-.126	.632
B7	49.7333	16.133	-.146	.627
B8	50.2000	12.924	.457	.543
B9	50.1333	15.016	.093	.604
B10	49.4667	13.913	.450	.559
B11	49.8333	13.868	.363	.565
B12	49.8333	16.902	-.300	.654
B13	49.7000	13.734	.410	.559
B14	49.2667	16.547	-.232	.644
B15	50.0667	14.064	.221	.586
B16	50.1000	13.955	.345	.568
B17	50.9667	14.447	.109	.609
B18	49.9000	13.472	.538	.545

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics

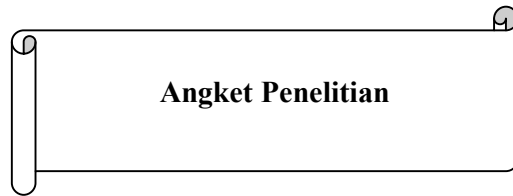
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	29.8333	9.730	.202	.723
B2	30.0667	9.513	.199	.729
B3	29.8667	8.257	.543	.667
B4	29.3000	9.252	.544	.679
B5	29.7000	8.838	.613	.666
B6	29.7333	8.961	.535	.675
B7	30.2000	9.476	.407	.694
B8	30.0000	9.448	.336	.702
B9	29.7333	10.064	.306	.707
B10	30.4667	10.326	.090	.733
B11	30.2333	9.357	.385	.695
B12	29.1000	9.955	.228	.715

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Lampiran 4



Kepada:

Yth. Siswa-siswi Kelas XI IPS

Di SMA Negeri 1 Kalasan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Adik-adik yang saya hormati, di tengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar, izinkanlah saya memohon bantuan adik-adik untuk berkenan mengisi angket ini. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data bagi penelitian saya yang berjudul “Hubungan antara Minat Baca, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kalasan”.

Jawaban yang adik-adik berikan akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik-adik. Adapun masalah identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja. Jawaban terbaik yang saya harapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang adik-adik rasakan. Oleh karena itu kejujuran adik-adik dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa adanya bantuan dari adik-adik. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat saya,

Peneliti

Yeni Katrin

ANGKET PENELITIAN

NAMA :

NO. ABSEN :

KELAS :

Petunjuk:

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan /perasaan diri Anda.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda (V) pada pilihan yang tersedia.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. MINAT BACA

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka membaca buku ekonomi daripada menonton televisi				
2	Setiap ada buku baru saya ingin membacanya				
3	Membaca buku pengetahuan lebih menarik daripada bermain game				
4	Lebih baik mengisi waktu luang dengan bermain daripada membaca buku				
5	Saya membaca buku ketika akan ujian saja				
6	Saya merasa biasa saja meskipun tidak ada bahan bacaan				
7	Apabila ada waktu senggang saya gunakan untuk membaca buku ekonomi				
8	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada.				
9	Saya rajin membaca buku				
10	Saya malas membaca buku				
11	Saya perlu nilai baik sehingga harus rajin membaca buku				
12	Saya harus membaca buku karena membuat saya pintar				

13	Membaca buku membuat wawasan saya luas				
14	Membaca buku membantu saya memahami pelajaran di sekolah				
15	Dengan banyak membaca buku saya dapat menjawab pertanyaan dari guru				

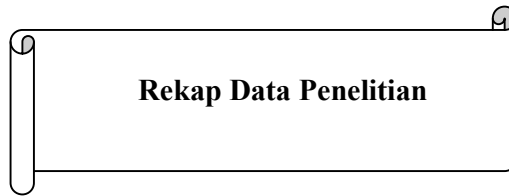
B. PEMBERIAN TUGAS

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang jika tugas yang pernah dikerjakan mirip dengan soal-soal dalam ujian				
2	Tugas yang diberikan guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari				
3	Saya merasa senang jika tugas yang diberikan oleh guru pernah dicontohkan sebelumnya				
4	Dalam pemberian tugas ekonomi guru memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan				
5	Guru memberikan pengarahan sebelum siswa mengerjakan tugas				
6	Saya suka mencontek jawaban teman ketika mengerjakan tugas dari guru				
7	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru				
8	Saya menaati petunjuk dan anjuran dari guru untuk mengerjakan tugas dengan lengkap				
9	Setiap selesai memberikan materi pelajaran ekonomi, guru memberikan tugas berupa latihan soal				
10	Guru memberikan tugas rumah setiap akhir pertemuan				
11	Guru membahas semua soal-soal dari tugas yang diberikan				
12	Guru tidak pernah membahas soal-soal dari tugas yang sudah dikumpulkan				

C. MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Setiap ada tugas pelajaran ekonomi saya ingin cepat mengerjakannya				
2	Ketika teman-teman tidak memperhatikan guru ekonomi yang menerangkan pelajaran, saya juga ikut tidak memperhatikan				
3	Saya tidak bekerja sama dengan teman ketika mengerjakan ulangan ekonomi				
4	Jika prestasi belajar ekonomi menurun, saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaikinya				
5	Saya yakin dengan jawaban yang dibuat sewaktu mengerjakan ulangan				
6	Saya merasa yakin dengan tugas ekonomi yang telah saya kerjakan				
7	Setiap ada soal-soal latihan ekonomi saya tertarik untuk mengerjakannya				
8	Saya suka dengan soal-soal yang menantang				
9	Apabila dalam mengerjakan tugas mengalami kesulitan, saya akan berusaha memecahkannya				
10	Sebelum pelajaran ekonomi dimulai, saya membaca buku pelajaran ekonomi terlebih dahulu				
11	Saya merasa kecewa jika hasil ulangan tidak sesuai dengan harapan				

Lampiran 5



Rekap Data Minat Baca dan Pemberian Tugas

No.	Minat Baca															Jumlah	Pemberian Tugas													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13		
1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	38	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34	
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	35	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	37	
3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	43	
4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	42	4	4	4	2	2	4	3	4	2	2	2	2	35	
5	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	45	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	42	
6	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	42	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37	
7	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	34	
8	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	55	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	35	
9	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	34	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	31	
10	2	3	4	3	1	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	42	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	39	
11	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	34	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	34	
12	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	38	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	35	
13	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	34	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	39	
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	52	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	42	
15	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	44	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	32	
16	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	47	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	36	
17	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	4	3	3	34	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	42	
18	2	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	42	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	
19	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	45	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	37	
20	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	37	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	3	37	
21	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	39	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	35	

22	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	45	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	35
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	33	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	31
24	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	47	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	31
25	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	34
26	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	42	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	40
27	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	37	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	33
28	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	39	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	31
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	33	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	44
30	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	34
31	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	42
32	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	44	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	31
33	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	41	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
34	1	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	37	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	42
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	33	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	31
36	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40
37	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	42	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
38	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	40	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	31
39	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	51	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	42
40	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	47	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	42
41	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	52	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	36
42	1	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	42	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	38
43	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	41	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	31
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	33	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	31
45	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	40	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34

46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	37	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	37
47	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	52	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	42
48	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	49	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	40
49	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	44	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	36
50	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
51	1	4	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	44
52	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	37	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	42
53	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	44	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	33
54	1	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	37	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	36
55	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	49	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
56	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	36	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	31
57	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	36
58	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	46	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	37
59	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	54	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	41
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	33	4	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	35
61	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	39	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	32
62	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	47	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	36
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	33	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	31
64	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	41	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	35
65	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	41
66	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	40	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	37
67	2	4	3	2	2	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	46	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	40
68	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	46	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	40
69	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	53	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	36

70	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	44	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	32
71	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	42	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	33
72	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	37	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
73	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	42
74	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	44	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	33
75	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	45	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	42
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	33	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	31
77	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	51	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	35
78	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	42	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
79	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	41	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4	4	33
80	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	37	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	31
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	33	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	31
82	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	46	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	36
83	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	44	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	31
84	3	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	39
85	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	47	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
86	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	41	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	34
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	33	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	34
88	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	37	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	37
89	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	41	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	31
90	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	42	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	40

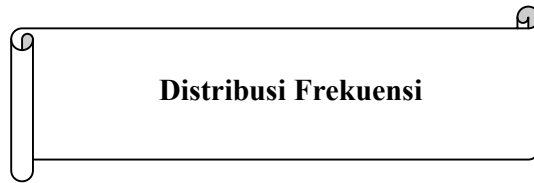
Rekap Data Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi

No.	Motivasi Belajar											Jumlah	Prestasi Belajar		Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		Nilai UTS	Nilai UAS	
1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	30	70	75	72.5
2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	38	62	75	68.5
3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36	70	75	72.5
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	36	58	75	66.5
5	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	39	68	77	72.5
6	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	30	52	75	63.5
7	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	29	54	75	64.5
8	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	30	70	75	72.5
9	2	2	2	3	3	4	2	4	3	2	4	31	50	75	62.5
10	4	2	4	4	4	3	2	2	3	2	4	34	64	75	69.5
11	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	30	48	75	61.5
12	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	30	54	75	64.5
13	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	35	56	75	65.5
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43	60	75	67.5
15	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	31	58	75	66.5
16	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	36	68	78	73
17	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	33	70	78	74
18	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36	66	75	70.5
19	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	37	76	76	76
20	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	28	62	76	69

21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	33	68	77	72.5
22	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	31	58	77	67.5
23	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	35	50	75	62.5
24	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	36	76	75	75.5
25	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	36	70	75	72.5
26	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	33	68	75	71.5
27	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	29	62	75	68.5
28	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	30	84	78	81
29	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	34	62	76	69
30	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	36	70	76	73
31	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	39	76	75	75.5
32	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	32	58	75	66.5
33	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	36	74	78	76
34	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	29	60	81	70.5
35	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	31	52	75	63.5
36	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	31	54	75	64.5
37	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	36	86	75	80.5
38	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	70	75	72.5
39	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	38	70	75	72.5
40	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	34	74	75	74.5
41	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	33	70	76	73
42	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	36	70	75	72.5
43	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	29	72	75	73.5
44	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	29	52	75	63.5

45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32	68	75	71.5
46	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	34	70	77	73.5
47	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40	82	83	82.5
48	2	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	29	80	82	81
49	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	30	66	76	71
50	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	29	68	75	71.5
51	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	80	81	80.5
52	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	30	84	77	80.5
53	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	4	26	68	75	71.5
54	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	28	66	75	70.5
55	4	1	3	4	4	4	3	2	2	3	4	34	68	76	72
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32	78	83	80.5
57	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	38	66	83	74.5
58	4	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	35	66	79	72.5
59	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	38	68	82	75
60	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	30	64	77	70.5
61	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36	72	77	74.5
62	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	24	66	81	73.5
63	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	38	64	76	70
64	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36	80	78	79
65	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	31	72	76	74
66	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	30	64	79	71.5
67	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	39	68	84	76
68	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	31	66	81	73.5

69	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	38	68	79	73.5
70	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	30	62	79	70.5
71	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40	72	81	76.5
72	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40	74	75	74.5
73	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	39	60	79	69.5
74	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	28	60	75	67.5
75	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	31	60	77	68.5
76	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	29	58	78	68
77	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	4	28	82	77	79.5
78	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40	80	79	79.5
79	3	1	2	4	4	4	2	1	4	4	4	33	66	75	70.5
80	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	26	78	78	78
81	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	29	62	77	69.5
82	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40	86	80	83
83	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	32	76	83	79.5
84	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	29	64	75	69.5
85	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40	76	75	75.5
86	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	38	66	75	70.5
87	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	4	28	58	76	67
88	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40	70	80	75
89	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	4	24	58	75	66.5
90	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	31	76	76	76

Lampiran 6

Hasil Statistik Deskriptif

		Statistics			
		MINAT BACA	PEMBERIAN TUGAS	MOTIVASI BELAJAR	PRESTASI BELAJAR EKONOMI
N	Valid	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0
Mean		41.8556	36.2556	33.2667	72.0500
Std. Error of Mean		.60986	.40612	.45326	.52019
Median		42.0000	36.0000	33.0000	72.5000
Mode		37.00	31.00	36.00	72.50
Std. Deviation		5.78561	3.85280	4.29999	4.93500
Variance		33.473	14.844	18.490	24.354
Range		22.00	13.00	19.00	21.50
Minimum		33.00	31.00	24.00	61.50
Maximum		55.00	44.00	43.00	83.00
Sum		3767.00	3263.00	2994.00	6484.50
Percentiles	25	37.0000	33.0000	30.0000	68.8750
	50	42.0000	36.0000	33.0000	72.5000
	75	46.0000	39.2500	36.0000	75.0000

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Frequency Table

MINAT BACA				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
33.00	9	10.0	10.0	10.0
34.00	4	4.4	4.4	14.4
35.00	1	1.1	1.1	15.6
36.00	1	1.1	1.1	16.7
37.00	11	12.2	12.2	28.9
38.00	2	2.2	2.2	31.1
39.00	4	4.4	4.4	35.6
40.00	5	5.6	5.6	41.1
41.00	6	6.7	6.7	47.8
42.00	10	11.1	11.1	58.9
43.00	1	1.1	1.1	60.0
44.00	7	7.8	7.8	67.8
45.00	4	4.4	4.4	72.2
46.00	7	7.8	7.8	80.0
47.00	6	6.7	6.7	86.7
49.00	2	2.2	2.2	88.9
51.00	2	2.2	2.2	91.1
52.00	4	4.4	4.4	95.6
53.00	2	2.2	2.2	97.8
54.00	1	1.1	1.1	98.9
55.00	1	1.1	1.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

PEMBERIAN TUGAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
31.00	16	17.8	17.8	17.8
32.00	3	3.3	3.3	21.1
33.00	5	5.6	5.6	26.7
34.00	9	10.0	10.0	36.7
35.00	8	8.9	8.9	45.6
36.00	8	8.9	8.9	54.4
37.00	10	11.1	11.1	65.6
Valid 38.00	4	4.4	4.4	70.0
39.00	5	5.6	5.6	75.6
40.00	6	6.7	6.7	82.2
41.00	2	2.2	2.2	84.4
42.00	11	12.2	12.2	96.7
43.00	1	1.1	1.1	97.8
44.00	2	2.2	2.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

MOTIVASI BELAJAR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
24.00	2	2.2	2.2	2.2
26.00	2	2.2	2.2	4.4
28.00	5	5.6	5.6	10.0
29.00	10	11.1	11.1	21.1
30.00	11	12.2	12.2	33.3
31.00	9	10.0	10.0	43.3
32.00	5	5.6	5.6	48.9
33.00	5	5.6	5.6	54.4
34.00	5	5.6	5.6	60.0
35.00	3	3.3	3.3	63.3
36.00	12	13.3	13.3	76.7
37.00	1	1.1	1.1	77.8
38.00	7	7.8	7.8	85.6
39.00	4	4.4	4.4	90.0
40.00	7	7.8	7.8	97.8
41.00	1	1.1	1.1	98.9
43.00	1	1.1	1.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

PRESTASI BELAJAR EKONOMI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
61.50	1	1.1	1.1	1.1
62.50	2	2.2	2.2	3.3
63.50	3	3.3	3.3	6.7
64.50	3	3.3	3.3	10.0
65.50	1	1.1	1.1	11.1
66.50	4	4.4	4.4	15.6
67.00	1	1.1	1.1	16.7
67.50	3	3.3	3.3	20.0
68.00	1	1.1	1.1	21.1
68.50	3	3.3	3.3	24.4
69.00	2	2.2	2.2	26.7
69.50	4	4.4	4.4	31.1
70.00	1	1.1	1.1	32.2
70.50	7	7.8	7.8	40.0
71.00	1	1.1	1.1	41.1
71.50	5	5.6	5.6	46.7
72.00	1	1.1	1.1	47.8
72.50	10	11.1	11.1	58.9
73.00	3	3.3	3.3	62.2
73.50	5	5.6	5.6	67.8
74.00	2	2.2	2.2	70.0
74.50	4	4.4	4.4	74.4
75.00	2	2.2	2.2	76.7
75.50	3	3.3	3.3	80.0
76.00	4	4.4	4.4	84.4
76.50	1	1.1	1.1	85.6
78.00	1	1.1	1.1	86.7
79.00	1	1.1	1.1	87.8
79.50	3	3.3	3.3	91.1
80.50	4	4.4	4.4	95.6
81.00	2	2.2	2.2	97.8
82.50	1	1.1	1.1	98.9
83.00	1	1.1	1.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Lampiran 7



1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		90	90	90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.8556	36.2556	33.2667	72.0500
	Std. Deviation	5.78561	3.85280	4.29999	4.93500
	Absolute	.088	.092	.134	.062
Most Extreme Differences	Positive	.088	.092	.134	.062
	Negative	-.063	-.088	-.104	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.837	.868	1.274	.590
Asymp. Sig. (2-tailed)		.485	.438	.078	.877

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	(Combined)	773.453	20	38.673	1.914	.025
	Between Groups	232.722	1	232.722	11.519	.001
	Linearity					
	Deviation from Linearity	540.732	19	28.460	1.409	.152
	Within Groups	1394.072	69	20.204		
Total		2167.525	89			

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	(Combined)	198.873	13	15.298	.591	.854
	Between Groups	112.692	1	112.692	4.350	.040
	Linearity	86.181	12	7.182	.277	.991
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	1968.652	76	25.903		
Total		2167.525	89			

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	(Combined)	713.305	16	44.582	2.238	.011
	Between Groups	221.912	1	221.912	11.140	.001
	Linearity	491.393	15	32.760	1.644	.083
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	1454.220	73	19.921		
Total		2167.525	89			

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

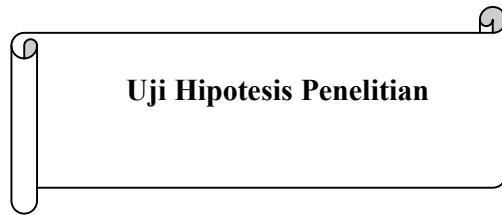
3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	51.310	5.398	9.505	.000		
	X1	.219	.090	.257	.017	.867	1.154
	X2	.060	.142	.047	.673	.787	1.271
	X3	.282	.122	.246	.023	.855	1.170

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

Lampiran 8



1. Uji Hipotesis 1

Correlations			
		MINAT BACA	PRESTASI BELAJAR EKONOMI
MINAT BACA	Pearson Correlation	1	.328**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	90	90
PRESTASI BELAJAR EKONOMI	Pearson Correlation	.328**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

2. Uji Hipotesis 2

Correlations			
		PEMBERIAN TUGAS	PRESTASI BELAJAR EKONOMI
PEMBERIAN TUGAS	Pearson Correlation	1	.228*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	90	90
PRESTASI BELAJAR EKONOMI	Pearson Correlation	.228*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	90	90

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

3. Uji Hipotesis 3

Correlations		MOTIVASI BELAJAR	PRESTASI BELAJAR EKONOMI
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	.320**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	90	90
PRESTASI BELAJAR EKONOMI	Pearson Correlation	.320**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

4. Uji hipotesis 4

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.145	4.56387

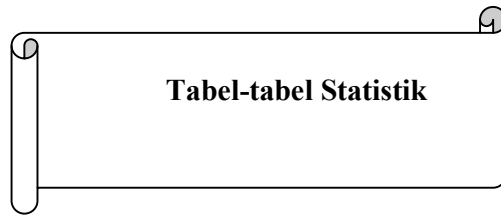
a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, MINAT BACA, PEMBERIAN TUGAS

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376.236	3	125.412	6.021	.001 ^b
	Residual	1791.289	86	20.829		
	Total	2167.525	89			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR EKONOMI

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, MINAT BACA, PEMBERIAN TUGAS

Sumber: Data Primer yang Diolah 2016

Lampiran 9

Tabel-tabel Statistik

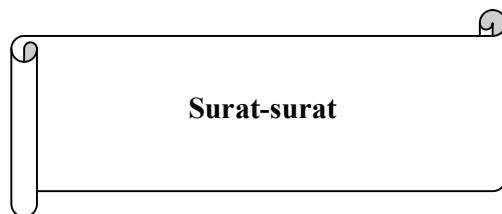
Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Tabel Distribusi F untuk Probabilita= 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81

71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 10



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamy Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 756 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/707/2016 Tanggal : 22 Februari 2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : YENI KATRIN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12804241022
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Kranggan Galur Kulon Progo
No. Telp / HP : 085737325692
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA, PEMBERIAN TUGAS DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS
XI IPS DI SMAN 1 KALASAN**
Lokasi : SMA N 1 Kalasan Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 22 Februari 2016 s/d 23 Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 22 Februari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN. S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
6. Ka. SMA N 1 Kalasan Sleman
7. Dekan FE UNY
8. Yang Bersangkutan



No. Dokumen	F/423/KTU/04-Kitrag
No. Revisi	0
Berlaku	01 Desember 2012

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 KALASAN

Alamat : Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman ☎ 55571 Telp. /Fax. (0274) 496040
Website : www.sman1kalasan.sch.id, Email : sman1kalasan.sleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 07.0/279

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Drs. H. TRI SUGIHARTO
- b. NIP : 19570707 198103 1 024
- c. Jabatan : Kepala Sekolah
- d. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kalasan
- e. Alamat Sekolah : Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : YENI KATRIN
- b. NIM : 12804241022
- c. Program : S I
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- e. Alamat Rumah : Kranggan, Galur, Kulon Progo
- f. No HP : 085737325692

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul **HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA, PEMBERIAN TUGAS DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 KALASAN** yang dilaksanakan pada tanggal, 17 Maret s.d 24 Maret 2016, dengan pembimbing Ibu Dra. Lilik Sri Wiratmi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, serta untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

15 April 2016
Kepala SMA Negeri 1 Kalasan

Drs. H. TRI SUGIHARTO
Pembina, IV/a
NIP. 19570707 198103 1 024

Tembusan Yth. :

1. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas
2. Guru Pembimbing mapel yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip